



Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Dr. Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng.
Dr. Ir. Ekadewi Anggarini Handoyo, M.Sc.
Dr. Juliana Anggono, S.T., M.Sc.
Yopi Yusuf Tanoto, S.T., M.T.



Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif

Dr. Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng.

Dr. Ir. Ekadewi Anggarini Handoyo, M.Sc.

Dr. Juliana Anggono, S.T., M.Sc.

Yopi Yusuf Tanoto, S.T., M.T.





Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia
Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif

Penulis :

Dr. Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng.

Dr. Ir. Ekadewi Anggarini Handoyo, M.Sc.

Dr. Juliana Anggono, S.T., M.Sc.

Yopi Yusuf Tanoto, S.T., M.T.

Penyunting:

Dr. Fanny Lesmana, M.Med.Kom

Desain Sampul dan Tata Letak:

Astharianty, S.Sn., M.Ds

ISBN: 978-602-5446-90-0

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Kristen Petra Surabaya
2021





iii

Kata Pengantar

Prof. Dr. Willyanto

Ketua Program Studi Teknik Mesin
Universitas Kristen Petra Surabaya

Puji Syukur kepada Allah Tritunggal, buku berjudul Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia (Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif) ini telah terbit. Mengucapkan terima kasih pada penulis, Bapak Didik, Ibu Juliana, Ibu Ekadewi dan Bapak Yopi, serta tim mahasiswa yang membantu proses pengumpulan informasi, Timotius Kevin, Casey Nathanael, Nandya Thomas dan Louis Soetanto. Tentunya apresiasi setinggi-tingginya bagi 60 alumni yang bersedia untuk diangkat kisahnya dalam bentuk buku.

Kemajuan Program Studi Teknik Mesin saat ini, tentunya tidak luput dari peran serta alumni. Mahasiswa Teknik Mesin yang terkenal kompak dan terus bertahan sampai menjadi alumni. Banyak bantuan yang telah alumni berikan, terutama bantuan pemikiran-pemikiran yang terus diberikan.

Prodi Teknik Mesin telah meluluskan lebih dari 1300 alumni, dan semuanya telah berkarya dan bekerja pada bidangnya masing-masing dengan sukses dan tersebar di penjuru dunia. Namun karena keterbatasan yang ada, maka dipilihlah 60 alumni dalam buku ini.

Buku ini dipersembahkan juga untuk perayaan 60 tahun UK Petra pada tahun 2021 ini dan menyongsong 40 tahun Teknik Mesin pada tahun 2022 mendatang. Kiranya lewat buku ini, para pembaca dapat terberkati dan memperoleh pengetahuan akan pengalaman selama berkuliah di Prodi Teknik Mesin yang membentuk karakter guna sukses di bidang masing-masing,

Tak lupa kami ucapkan terima kasih pada tim editor yang diketuai Ibu Fanny Lesmana dan Ibu Astharianty selaku layouter dan desainer sampul buku. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





iv



Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





v

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Prakata	1
Ilmu dan Organisasi Jadi Modal Berkarier	2
Sempat Ikut Penelitian	4
Belajar dari Sharing Alumni	6
Di Kampus Belajar Disiplin dan Kerja Sama	8
Kampus Membentuk Kepemimpinan	10
Dosen Dukung Ikut Pertukaran Pelajar	12
Pola Pikir Jadi Terintegrasi	14
Masa Kuliah Membentuk Pribadi Solid	16
Dosen Jadi Teladan untuk Bertanggung Jawab	18
Masa Kuliah Bentuk Pola Pikir	20
Kuliah Landasi Profesi yang Ditekuni	22
Pengalaman Kuliah dan Organisasi Jadi Guru yang Baik	24
Kembali Membangun Daerah Asal	26
Kerja TA Bentuk Pola Pikir dalam Bekerja	28
Pola Pikir Kritis, Terstruktur dan Logis	30
Hasil Dicapai Melalui Kerja Keras dan Pengorbanan	32

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





vi

MK Ilmu Logam Tidak Lulus, Bekerja dengan MK Ilmu Logam	34
<i>Soft Skills</i> Bentuk Karakter dan Karier	36
Pertemanan dan Kekompakan Tim Jadi Faktor Utama Keberhasilan	38
Ide Berkarier dari Kerja Praktik	40
Nyaris DO, Malah Master	42
Ilmu Dasar Dapat Diterapkan	44
Pembinaan Awal di Kampus Bentuk Kebersamaan	46
Dasar Logika Mengembangkan Kemampuan Berinovasi	48
Praktik Kerja Beri Jalan Hadapi Persoalan	50
S-1 dan S-2 Selesai di Belanda	52
Belajar Membuat Keputusan dari Perkuliahan	54
Kampus Meletakkan Pondasi yang Kokoh	56
Ilmu Pengetahuan Jadi Landasan Bekerja	58
Belajar Berpikir Global	60
Pengalaman di Kampus Persiapkan Jadi Pemimpin	62
Visioner Dimulai dari Kegiatan Kampus	64
Kuliah Bukan Hanya Nilai	66
Bertemu Kristus Saat Kuliah	68
Kuliah Mandiri dan Bea Siswa	70
Kuliah, Dapat <i>Hard Skill</i> Juga Dapat <i>Soft Skill</i>	72
<i>Honesty is still the Best Policy</i>	74
Penge'tahu'an adalah Kekuatan	76
Suka Organisasi, Piawai Berelasi	78

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Kebersamaan Mendukung Jadi Pribadi yang Terbuka	80
Berjuang di Pelajaran Rumit Jadi Terasah	82
Terlatih Tidak Mudah Menyerah, Tekun dan Teliti	84
Kuliah Membentuk Nalar	86
Proses Belajar Jadi Latihan Hidup	88
IPK Tertinggi, Berkarier sebagai Dosen	90
Kuliah Dasari Pemahaman Konsep Pekerjaan	92
Tak Ada Mata Kuliah yang Tak Berguna	94
Kuliah Sembari Membentuk Nilai Hidup	96
Perjuangan Kuliah Berguna Bagi Masa Depan	98
Pendidikan Jadi Bekal Karier	100
Kampus Menjadi Pondasi Pengembangan Karier	102
Cari Literatur, Minum Jahe Panas	104
Juara, Direkrut Kerja	106
Jaringan, Relasi, dan Ilmu	108
Yang Asing Jadi Yang Penting	110
Konsep Berpikir Semasa Kuliah Jadi Modal Bekerja	112
Disiplin dari Hal Kecil	114
Organisasi Mahasiswa Mendukung Karier	116
Belajar Teliti dari Menggambar Teknik Belajar di Bawah Tekanan dari Genta	118
Tekun, Ulet dan Penuh Keyakinan	120
Tentang Penulis	123
Tentang Penyunting	125

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia

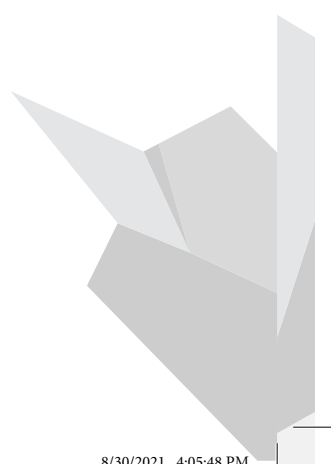




viii



Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Prakata

Puji syukur kepada Tuhan yang telah menolong kami menyelesaikan penulisan buku ini. Motivasi untuk menulis buku ini berawal dari suatu keinginan untuk mensyukuri apa yang sudah dilakukan oleh Prodi Teknik Mesin dalam rangka ulang tahun ke-60 Universitas Kristen Petra. Dengan menelusuri kiprah dari para alumni Prodi Teknik Mesin ini, kami dapat melihat bagaimana studi di Prodi Teknik Mesin berdampak pada karier para alumni. Hanya 60 kisah alumni yang kami rangkum dalam buku ini, walaupun kami percaya ada lebih banyak kisah keberhasilan yang ditorehkan oleh para alumni Prodi Teknik Mesin, UK Petra di berbagai penjuru dunia.

Melalui kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua alumni yang telah membagikan perjalanan hidup dan karirnya untuk dituliskan dalam buku ini. Tak lupa kami ingin berterima kasih kepada para mahasiswa yang telah membantu untuk menghubungi dan mewawancarai para alumni, yaitu Timotius Kevin Ronald Santoso, Casey Nathanael, Nandya Thomas Eulia, dan Louis Soetanto.

Terima kasih pula kepada Ibu Dr. Fanny Lesmana, S.Sos., M.Med.Kom. yang telah mengedit buku ini dan menjadikannya sangat enak dibaca. Apresiasi kami juga sampaikan untuk Ibu Asthararianty, S.Sn., M.Ds. yang telah mendesain dan menata buku ini dan menjadikannya suatu karya yang indah dipandang.

Terima kasih pula untuk kepercayaan dari pimpinan Prodi Teknik Mesin, khususnya Bapak Prof. Dr. Willyanto yang telah mempercayakan penulisan buku ini kepada kami.

Tim Penulis

Dr. Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng.

Dr. Ir. Eka Dewi Anggarini Handoyo, M.Sc.

Dr. Juliana Anggono, S.T., M.Sc.

Yopi Yusuf Tanoto, S.T., M.T.

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





2



*

Ilmu dan Organisasi Jadi Modal Berkarier

*

Viat Voluntas Tua

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Alvin Julianto adalah seorang alumnus Program Otomotif angkatan 2011. Lelaki kelahiran Surabaya ini, berkarier sebagai Aftersales Field Operation Supervisor PT Istana Mobil Surabaya Indah yang bergerak di bidang otomotif. Bidang pekerjaan yang Alvin tekuni sangat terkait dengan ilmu yang dia pelajari.

Kariernya tidak luput dari ilmu akademis yang ia dapatkan di Program Otomotif. Semua itu membantunya sebagai bekal dasar dalam memahami istilah-istilah teknis serta memahami prosedur yang dikerjakan oleh bengkel authorized. Selain itu, ilmu yang tidak kalah berguna dalam pekerjaannya adalah dasar dalam mengelola sebuah bengkel.

Sebagai mahasiswa, ia selalu aktif di lembaga kemahasiswaan – sebagai Ketua Himamesra - yang dapat membantunya bagaimana dapat bekerja dengan orang yang memiliki latar belakang yang berbeda. Aktif berorganisasi juga membantunya untuk belajar dalam memahami sebuah birokrasi di mana hal tersebut sangat berkaitan erat dengan pekerjaan sehari-hari di dunia perkantoran.

Kuliah di Program Studi Otomotif ini juga membawa kesenangan yang membuat dirinya untuk semakin maju dalam mendukung karier maupun hobinya dalam memodifikasi mobil dan motor. Ia lulus dengan Tugas Akhir berjudul “Perancangan Body Motora MK. II Untuk Kompetisi Indonesia Energy Marathon Challenge” mengantarkan Alvin lulus dari Program Otomotif.

Motto hidup yang dimilikinya adalah “*Viat Voluntas Tua*” yang berasal dari bahasa Latin berarti: “biarlah dilakukan” atau “jadilah menurut kehendak-Mu”. ***



4



*

Sempat Ikut Penelitian

*

*Bekerjalah seperti
bekerja untuk Tuhan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Hans Natalius adalah mahasiswa dari daerah yang memutuskan untuk melanjutkan studi jenjang S1 ke Jawa di Program Studi Teknik Mesin UK Petra Surabaya. Hans yang lahir dan besar di Banjarmasin, masuk sebagai mahasiswa Teknik Mesin tahun 2011. Hans menyukai hal terkait dengan robot maka pada saat mengerjakan Tugas Akhir, Hans memutuskan untuk mengambil judul "Perencanaan Manipulator Paralel Menggunakan Kontrol Neural Network". Penelitian tersebut merupakan joint research antara dosen di Prodi Teknik Elektro dan Teknik Mesin.

Hans saat ini adalah seorang PhD candidate di University College London, Inggris. Ketika sedang berkuliah di UK Petra, ia melihat Ilmu Teknik Mesin terdiri atas sejumlah sub bidang yang berbeda, yang dapat digunakan bersama-sama untuk menghasilkan sebuah alat dengan fungsi tertentu. "Selain itu, saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengambil bagian dalam sebuah penelitian di UK Petra. Saya mendapat pelajaran bahwa Ilmu Teknik Mesin juga dapat digunakan bersama dengan ilmu yang lain," ujarnya.

Hans membagikan pula pengalaman saat belajar di UK Petra yang membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya saat ini. Ia menyampaikan, interaksi dengan rekan sesama mahasiswa ketika belajar di UK Petra membuatnya menyadari bahwa setiap orang berbeda, dan tidak dapat dinilai dengan standar yang sama.***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



6



*

Belajar dari Sharing Alumni

*

*No matter how hard or how
impossible it is, never lose sight of
your goal*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Indra Cahyadi lulus kuliah IPK 3,61. Artinya, penyuka baca buku, menonton Youtube, main games serta main yoyo ini lulus dengan predikat cum laude.

Indra mulai kuliah di tahun 2011 dan berhasil menyelesaikan studi dalam 4 (empat) tahun dengan Tugas Akhir berjudul “Perencanaan Mesin Pemisah Beras Putih dan Beras Kuning”. Indra menyelesaikan Tugas Akhir sambil magang kerja di PT Agrindo. Meskipun berat, Indra dapat menyelesaikan keduanya dengan baik.

Saat ini, Indra bekerja sebagai sales engineer di PT Daikin Applied Solutions Indonesia. Indra menyukai pekerjaan yang memberi kesempatan padanya dapat berkomunikasi dengan orang lain. Itu sebabnya dia menyukai pekerjaan di bidang marketing.

Semasa kuliah, ia memperoleh banyak pengetahuan baru, teman dan rekan-rekan baru. Ia juga aktif dalam kegiatan di Lembaga Kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Mesin. Selain itu, Indra mengikuti berbagai macam lomba dan turut ambil bagian sebagai pengurus acara kemahasiswaan hingga menjadi asisten laboratorium. Semua hal itu melatihnya dalam bertanggung jawab dan bermanfaat pada saat memasuki dunia kerja.

Selain dari dosen, Indra menyampaikan bahwa sharing alumni yang datang ke kampus dan memberikan beberapa materi juga berguna sebagai bekal dan inspirasi pada saat Indra berkarier. Dari sharing alumni, Indra mengenal dunia kerja sebelum memasukinya. Indra mengenang, “UK Petra membantu saya mempunyai relasi atau network. Pengajar di UK Petra menekankan nilai-nilai seperti kejujuran dan integritas. Meski saat menjadi mahasiswa pasti ada hal-hal nakal yang saya lakukan dengan teman-teman, namun nilai-nilai yang selalu ditekankan oleh dosen-dosen tetap saya ingat dan itu menjadi landasan saya dalam membangun karier saya sampai saat ini.” ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





8



*

Di Kampus Belajar Disiplin dan Kerja Sama

*

*Hidup hanya sekali, lakukan yang
terbaik dan menjadi berguna bagi
keluarga, gereja, dan masyarakat*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Salah satu generasi muda yang menjadi alumnus Program Studi Otomotif angkatan 2010 adalah **Andika Kurniawan**. Belajar di Teknik Mesin Program Otomotif mengajarkannya nilai-nilai kedisiplinan. Segala sesuatu harus terukur dan diperhitungkan secara akurat, presisi, sehingga membantunya lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan juga mengembangkan kariernya.

Kelahiran Semarang ini banyak belajar perihal teori dasar dan praktik dunia permesinan selama empat tahun masa perkuliahan. Salah satu mata kuliah yang dirasa bisa diterapkannya dalam dunia kerja adalah Sistem Pendingin. Hal ini sejalan dengan pekerjaannya yang bergerak di bidang Bengkel Kendaraan dan Automotive Parts.

Sebagai Direktur CV Putra Rajasa, Andika menegaskan, "Ini tidak luput dari pengalaman selama belajar di UK Petra. Saya belajar nilai-nilai kedisiplinan, kerja sama, solidaritas, dan pantang menyerah." Semua hal ini diperolehnya saat mengikuti camping jurusan, study tour serta proses belajar di kelas. Tak pelak lagi, sejak 2015, perusahaannya menjadi dealer dari salah satu brand Global Automotive Parts dari Jepang yang cukup ternama.

Andika mengisi waktu senggang dengan olah raga futsal, badminton maupun bersepeda. Ia pun mengikuti perkembangan otomotif serta dunia bus. Hari-harinya dipenuhi dengan pemikiran melakukan yang terbaik dalam hidup dan jadi berguna bagi keluarga, gereja dan masyarakat. ***



10



*

Kampus Membentuk Kepemimpinan

*

*Segala masalah pasti ada
jalan keluarnya. Sebab Tuhan
memberikan tantangan sesuai
kapasitas kita*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



U sai menyelesaikan studi di SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya, **Wiandy Eri Putra Suparno** terdaftar sebagai mahasiswa Program Otomotif Angkatan 2010.

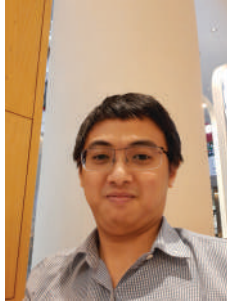
“Kuliah di Teknik Mesin membentuk karakter saya menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan mengutamakan kedisiplinan dalam berkarier. Pengalaman kuliah yang diimbangi dengan praktik aplikatif di bisnis sangat juga membantu saya menjadi seorang leader di perusahaan. Selain itu, relasi yang terjalin dengan dosen, sesama mahasiswa juga sangat berperan dalam mengembangkan karier,” ujar Direktur PT Sabar Indah Mulia Perkasa yang bergerak di bidang transportasi ini.

Selain ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, pengalaman kepanitiaan serta berorganisasi dan mengikuti camping jurusan juga sangat berkesan sehingga membentuk kepribadiannya sekarang ini. Pengalaman tersebut membentuk soft skill, kemampuan berkomunikasi, negosiasi, melatih kerja sama dengan tim.

Laki-laki kelahiran Pasuruan ini lulus dari Program Otomotif dengan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Alat Bantu Peringan Kopling Pada Kendaraan dengan Memanfaatkan Tenaga Pneumatik”. Penghobi modifikasi mobil dan travelling ini memiliki motto hidup “Segala masalah pasti ada jalan keluarnya. Sebab Tuhan memberikan tantangan sesuai kapasitas kita.” Dari motto hidupnya ini, ia dapat memberikan motivasi bagi orang-orang di sekitarnya untuk selalu berpikir positif dan menyerahkan segalanya di tangan Tuhan untuk hasil yang terbaik. ***



12



*

Dosen Dukung Ikut Pertukaran Pelajar

*

*Jangan takut untuk memulai
sesuatu, karena kita tidak
pernah tahu rejeki dan peluang
yang menanti.*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



William Alex Ginarldy Lie yang terdaftar sebagai mahasiswa di UK Petra tahun 2010 mengikuti begitu banyak kegiatan dan lomba. Salah satu kegiatan yang diikuti William adalah ia terseleksi menjadi peserta JENESYS 2.0 dari pemerintah Jepang tahun 2014).

William juga memiliki perhatian dan concern yang tinggi terhadap lingkungan hidup. Inilah yang membuat William sukses terpilih mengikuti Study of the U.S. Institute (SUSI) ke Hawaii untuk Environmental Issues pada tahun 2013.

Setelah menyelesaikan studi S1 di Teknik Mesin, William kemudian mengambil Master of Finance di Shanghai Jiaotong University di Tiongkok. Kini, William berkarier di Lami Packaging (Kunshan) Co., Ltd, Tiongkok sebagai Sales Manager untuk Indonesia. William mengakui bahwa ilmu proses manufaktur dan teknik perpipaan berhubungan langsung dengan bidang pekerjaannya sebagai seorang Sales Manager di industri packaging dalam memberikan solusi untuk sistem produksi pada klien pabrik dairy product dan food industry.

Pengalaman saat belajar di UK Petra turut membentuk nilai hidup dan keberhasilan karier. Salah satunya adalah mata kuliah ilmu statistik yang membantunya menganalisis data produksi dan penjualan klien untuk pertimbangan penawaran solusi yang lebih akurat dan menjawab kebutuhan market. Selain itu, pengalaman menjadi Ketua Studi Ekskursi dan Ketua Pokja Teknik Mesin memberikan pengalaman dalam salesmanship, yakni melihat karakter setiap individu serta menentukan aksi dan strategi yang tepat untuk memberikan solusi bagi klien.

Penyuka musik ini juga mengenang dukungan dosen-dosen Teknik Mesin agar ia mengikuti pertukaran pelajar dan perlombaan di luar negeri. Semua itu membuka wawasannya sebagai masyarakat global. Menyukai belajar bahasa asing juga membantunya bekerja di lingkungan multikultural dan multinasional yang memerlukan toleransi tinggi dan saling menghormati. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



14



*

Pola Pikir Jadi Terintegrasi

*

*Seek GOD and His Kingdom
first, and everything else will be
given to you!*

Soli Deo Gloria

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Peter Jonathan adalah sosok mahasiswa yang aktif dan menonjol prestasi akademiknya di angkatannya, tahun 2009. Alumnus SMAK Petra 1 ini menyelesaikan studi saat itu dengan mengambil skripsi dengan judul "Perancangan Propeler Turbin Angin pada Gedung Hemat Energi".

Menurut penyuka travelling ini, "Ilmu Teknik Mesin membentuk karakter kita untuk berpikir dan bekerja secara sistematis dan ulet. Pola berpikir terbentuk dan terintegrasi dengan semua lini ilmu pengetahuan yang lain sehingga kita dengan mudah menerapkan konsep yang telah diperoleh dalam berbagai bidang industri." Peter mengakui ilmu Teknik Mesin sangat membantu dalam kariernya sekarang sebagai seorang CEO di PT Anugrah Cipta Ekamulia yang bergerak di bidang Engineering dan Manufacturing.

Pengalaman belajar di Jurusan Teknik Mesin UK Petra baik dalam hal kegiatan akademik, laboratorium, dan berorganisasi membentuk karakter yang gigih dan terorganisasi dalam menghadapi berbagai masalah dalam dunia industri saat ini.***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



16



*

Masa Kuliah Membentuk Pribadi Solid

*

*Pengetahuan adalah kekuatan.
Semakin luas pengetahuan kita, makin
banyak yang bisa kita kerjakan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Yehezkiel Marianus Litmantoro, merupakan salah satu alumnus pertama dari Program Otomotif, Jurusan Teknik Mesin. Program Otomotif dibuka dan mulai menerima mahasiswa sejak tahun 2009.

Sekarang ia memiliki karier sebagai seorang Service Manager di PT Istana Mobil Roda Mas (Honda Istana Jember). Masa perkuliahan sangat membantunya membentuk kepribadian yang solid dan kuat untuk masuk ke dalam dunia kerja. Selama 4 tahun berkuliah, ia terbantu dalam memahami seberapa luasnya dunia teknik mesin dan otomotif yang ke depannya akan menjadi suatu hal yang berguna bagi banyak orang karena dunia otomotif selalu berkembang seiring berkembangnya teknologi. Selain itu, kuliah di UK Petra juga memberikan pengalaman yang sangat berharga karena ilmu yang dipelajari di kuliah sangat berguna dalam pekerjaannya tersebut. Karier yang ditekuninya sekarang ini memang memiliki background otomotif.

Dengan adanya banyak hal yang didapat semasa perkuliahan, Yehezkiel berharap Jurusan Teknik Mesin dan Otomotif makin maju dan mencetak banyak mahasiswa berkualitas yang sangat banyak dibutuhkan di dunia otomotif saat ini.

Laki-laki kelahiran kota Ende, Nusa Tenggara Timur ini memiliki hobi untuk mengisi waktu luang dengan bersepeda dan mendengarkan musik. Selain itu, hobi lainnya tentu tidak jauh-jauh pula dari dunia otomotif yaitu mendesain body mobil model, serta mengkoleksi diecast mobil dan motor.

Ia bilang, "Semakin luas pengetahuan kita, makin banyak yang bisa kita kerjakan." Ia mengajak semua orang untuk semakin haus akan ilmu pengetahuan yang akan membantu dalam pekerjaan maupun kehidupan sosial bermasyarakat. ***



18



*

Dosen Jadi Teladan untuk Bertanggung Jawab

*

Selalu memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



// Para dosen selalu mendidik dan memberi contoh untuk selalu bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka kerjakan."

Demikian kesan yang diingat **Chandra Gunawan** pada masa perkuliahan.

Selain itu, ia juga belajar untuk saling membantu satu sama lain. Dengan begitu, selain memperoleh ilmu dalam bidang akademis, alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 2008 ini juga belajar banyak dalam bidang sosial. Ini sangat membantunya dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Di saat bersamaan, ia juga dapat mengembangkan kepribadian dengan lebih baik lagi.

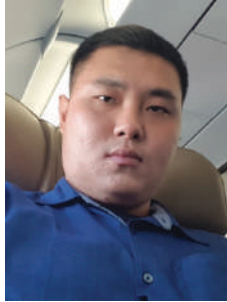
Kelahiran Tanjung Selor, Kalimantan Utara ini berhasil menjadi salah satu lulusan cum laude. Prestasi ini diraihinya dengan penuh perjuangan. Ia sangat menikmati proses selama belajar di kampus. Karenanya, ia sangat berterima kasih pada para dosennya di Jurusan Teknik Mesin.

Semasa kuliah, Chandra dikenal sebagai orang yang pantang menyerah. Ia selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan. Demikian pula yang dilakukannya dalam meniti karier, bahkan hingga ia melanjutkan studi pascasarjana. Kebiasaan baik itu selalu dibawanya untuk meraih hasil yang maksimal.

Saat ini, Chandra Gunawan berkesempatan untuk berkarier di Singapura dengan jabatan engineer pada perusahaan Halliburton yang bergerak di bidang Oil and Gas. Pengalaman bersosialisasi dan pantang menyerah untuk mencapai segala yang terbaik semasa perkuliahannya mengantarkan pada kariernya sekarang. Motto hidupnya, "Selalu memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan" selalu menjadi motivasinya dalam menjalani kehidupan. ***



20



*

Masa Kuliah Bentuk Pola Pikir

*

*Nikmati dan syukuri proses yang
kita jalani dalam meraih kesuksesan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Kevin Suryajaya Halim terdaftar sebagai angkatan 2007 dari Jurusan Teknik Mesin.

Semasa kuliah, kelahiran Tarakan, Kalimantan Utara ini dikenal sebagai sosok yang ramah. Ia disukai banyak teman maupun para dosen.

Masa perkuliahan juga membantunya untuk membentuk pola pikir yang lebih maju, tangguh dalam menghadapi berbagai masalah. Ia menemukan teman dan para dosen yang berkembang di bidang mereka masing-masing, meski ada beberapa teman, termasuk ia sendiri, yang bekerja di luar bidang teknik mesin. Dari orang-orang inilah, Kevin memperoleh tambahan wawasan, pengalaman, maupun koneksi yang sangat bermanfaat.

Bekerja di bidang konstruksi membuatnya perlu untuk mendapat koneksi yang semakin luas. Perjalanannya semasa jadi mahasiswa membantu Kevin dalam melakoni kariernya. Direktur Utama/ CEO dari PT Sumber Mas Buana ini memiliki prinsip hidup untuk terus berjuang sembari menikmati semua proses yang ada. Karena setiap proses akan membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik.

Pemilik hobi travelling, olah raga dan fotografi ini lulus dengan Tugas Akhir berjudul "Perancangan Sistem Loading-Unloading Material pada Truck Molen Kapasitas 3 m³".***



22



*

Kuliah Landasi Profesi yang Ditekuni

*

Sukses bukan hal yang kebetulan

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Satria Arief Budi, setelah lulus dari SMAK Petra 2 Surabaya, memutuskan untuk melanjutkan studi di Jurusan Teknik Mesin UK Petra. Satria tercatat sebagai mahasiswa yang masuk pada tahun 2006.

Saat ini Satria, duduk sebagai Direktur di PT Geluran Adikarya, yaitu industri manufaktur yang bergerak dalam pembuatan peralatan industri dan proses serta tangki LPG dan tanker. Ketika dimintai pandangan tentang peran belajar di Teknik Mesin dalam membentuk tanggung jawab dan pengembangan kariernya, Satria yang juga pernah menjadi Juara Nasional Lomba Elektro menuturkan, "Teknik Mesin merupakan dasar dari profesi yang saya tekuni saat ini dan selama belajar di UK Petra, saya mendapat banyak pengalaman tentang dunia mechanical engineering yang berguna bagi pekerjaan saya."

Menutup cerita, Satria yang memiliki hobi cycling ini menyampaikan motto hidupnya bahwa sukses bukan hal yang kebetulan. ***



24



*

Pengalaman Kuliah dan Organisasi Jadi Guru yang Baik

*

*Asalkan mau mencoba dan
berusaha, pasti ada jalan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Arianto Junaedi adalah alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 2005.

AJ, begitu ia biasa disapa rekan-rekannya semasa kuliah, ia dikenal sebagai orang yang selalu mencoba dan berusaha walau ada banyak tantangan.

Ia mengakui bahwa belajar Jurusan Teknik Mesin juga membantunya untuk bekerja sama dalam tim dengan baik. Baginya, teamwork yang baik akan berbuah kesuksesan juga. Dalam teamwork, ia juga dididik untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab demi kemajuan timnya. Ketika berorganisasi pada masa kuliah, ia pun mendapat banyak pengalaman. Pengalaman adalah guru yang baik. Laki-laki kelahiran Lumajang ini berkata, "It taught me a lot!"

Begitu banyak pengalaman yang dia dapatkan selama empat tahun berkuliah, tentu sangat membantu kariernya sekarang ini. AJ saat ini menjabat sebagai Group Lead/ Supervisor di perusahaan ASML Tbk, yang bergerak di bidang semiconductor equipment. Perusahaan ini berlokasi di Taiwan. Sebagai Group Lead, dibutuhkan tanggung jawab dan komitmen yang baik untuk memimpin orang dan mencapai kesuksesannya.

Tidak selalu serius, dalam waktu luangnya sehari-hari AJ yang lulus dari SMA Katolik Kolose Santo Yusup Malang ini, memiliki hobi menonton film dan bermain game untuk menyegarkan pikiran, setelah penat bekerja seharian. Peraih gelar Master dari salah satu universitas di Taiwan ini selalu mencoba dan berusaha. Hal ini yang selalu memotivasinya untuk selalu semangat meskipun banyak halangan dan tantangan menghadang. Asalkan mau mencoba dan berusaha tentu tantangan tersebut pasti bisa terselesaikan dengan baik. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



26



*

Kembali Membangun Daerah Asal

*

Hati yang gembira adalah obat

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Christine yang dilahirkan di kota Biak, Papua, menghabiskan masa SMA di kota Jayapura. Baru ketika masa kuliah, Christine pertama kali merantau ke Jawa dan berkuliah di UK Petra dengan mengambil bidang studi Teknik Mesin. Ia masuk kuliah tahun 2005.

Di awal perkuliahan Christine membutuhkan waktu untuk beradaptasi hidup di Surabaya sehingga sempat berpengaruh pada studinya. Namun hal ini tidak membuat Christine terpuruk lama, ia segera bangkit memperbaiki prestasi studinya.

Menjelang akhir studi, Christine memutuskan untuk mengambil topik Tugas Akhir dengan judul "Simulasi Proses Korosi pada Bahan Radiator Mobil dengan Berbagai Merk Colant". Ia berhasil lulus ujian Tugas Akhir dengan nilai B+.

Sesuai komitmen, Christine sebagai anak Papua untuk membangun kembali Papua. Karena itu, setelah lulus, Christine memutuskan untuk kembali ke Papua dan berkarier di sana.

Saat ini Christine berkarier di British Petroleum Berau Ltd. Ini merupakan tempatnya berkarier sejak dari lulus kuliah. Ia sekarang dipercaya menjabat sebagai *Project Control Room Technician*.

Menurut Christine, manfaat studi di Teknik Mesin bagi kariernya saat ini menjadi dasar dalam bidang pekerjaannya saat ini di Oil and Gas Company milik British yang berhubungan dengan Compressor, Boiler, Steam Turbine Generator dan Pompa. "Semua ilmu yang saya pelajari selama kuliah dulu sampai sekarang terus saya gunakan dalam bidang pekerjaan saya saat ini," ujar pemilik hobi lari ini.

"Bertemu dengan banyak orang baru membentuk saya menjadi lebih mandiri dan percaya diri," lanjut Christine sebelum menutup pembicaraan. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



28



*

Kerja TA Bentuk Pola Pikir dalam Bekerja

*

*Success is when preparation
meets opportunity*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Rivan Hartanto adalah arek Suroboyo yang memutuskan untuk studi di Program Studi Teknik Mesin UK Petra. Rivan berasal dari angkatan 2004 dan menyelesaikan studinya tahun 2008. Rivan yang mengambil Tugas Akhir dengan judul Perancangan Sistem Pengkondisian Udara pada Pabrik Minuman Bentuk Serbuk PT 'X'; saat ini berkarier di bidang pengkondisian udara, yaitu di PT Daikin Airconditioning Indonesia sebagai Branch Manager of Semarang Branch.

Prestasi yang pernah diraih Rivan selama berkarier adalah Project Sales Leader of Central Java and Yogyakarta, Branch Manager of Semarang Branch. Berbagi cerita tentang pengalaman belajar di Teknik Mesin yang turut berperan pada pengembangan karirnya saat ini, menurut Rivan adalah, "Memiliki dasar teknik sangat membantu saya di dunia kerja. Sebagai sales, saya jadi lebih mudah memahami suatu produk dan cara desain tata udara yang baik. Dari situ saya ada poin unggul dibandingkan rekan kerja saya lainnya."

Rivan menambahkan lagi, "Kalau boleh saya bilang, pengalaman yang paling berharga selama di UK Petra adalah waktu pengerjaan Tugas Akhir. Cara berpikir saya dalam dunia kerja terbentuk. Bagaimana kita menghadapi masalah, kita harus melihat sumber permasalahan, dasar-dasar teori apa yang bisa kita pakai untuk menyelesaikan masalah tersebut, dan akhirnya menemukan solusi. Hal itu tidak hanya bisa dipakai untuk dalam dunia kerja saja, tapi juga dipakai di setiap aspek kehidupan kita."

Di sela kesibukannya, Rivan meluangkan waktu untuk nonton film, olahraga, dan *hang out*.***



30



*

Pola Pikir Kritis, Terstruktur dan Logis

*

Success is a must

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Stanley Adiwena Oentaryo lahir dan besar di Surabaya sampai lulus S-1 dari Jurusan Teknik Mesin, UK Petra. Ia terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2003.

Setelah lulus dari UK Petra, ia melanjutkan studi S-2 di National University of Singapore sampai mendapatkan gelar Master di bidang Teknik Mesin. Selepas kuliah di NUS, Stanley terus menetap di Singapura dan saat ini bekerja sebagai Senior Engineer di Broadcom Singapore, Pte. Ltd.

Kuliah di UK Petra dirasakannya telah mengajarkan dan membentuk pola berpikir kritis, terstruktur dan logis yang didasarkan pada data, fakta dan analisa mendalam dalam mengambil suatu keputusan. Pola berpikir demikian sangat bermanfaat dalam kariernya sebagai seorang Engineer, terutama dalam mengambil pendekatan teknikal dan juga keputusan yang penting dalam karier dan kehidupannya.

Dengan segala bekal yang diperolehnya selama kuliah di Teknik Mesin, dia memiliki pendekatan dan semangat yang positif dalam menyelesaikan tanggung jawabnya di dunia pekerjaan. Salah satunya saat aktif dalam organisasi kemahasiswaan dengan bergabung dalam HIMA Teknik Mesin.

Pengalaman berorganisasi itu membawanya belajar untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dengan anggota tim yang berasal dari berbagai macam negara yang memiliki pandangan, cara berpikir dan karakter yang sangat beragam.

Di luar waktu kerja yang cukup padat, Stanley meluangkan waktu untuk berinvestasi dan melakukan trading saham. ***



32



*

Hasil Dicapai Melalui Kerja Keras dan Pengorbanan

*

*Teliti, kerja keras serta konsisten
menjaga idealisme dan integritas*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Sebelum masuk ke Jurusan Teknik Mesin pada tahun 2003, **William Wirakusuma** menyelesaikan program vokasi D3 di ATMI Solo. Dia merampungkan studi dan mendapat gelar ST dalam 5 semester. Setelah lulus dari UK Petra, William melanjutkan studi di Jerman dan berhasil mendapat gelar Master dari Technical University of Kaiserslautern.

William pernah bekerja di KSB, AG Frankenthal (Jerman), Institute of Fluid Mechanics and Turbomachinery Kaiserslautern Jerman, bahkan berwiraswasta, dan mengabdikan ilmunya dengan menjadi dosen tidak tetap (Dosen Luar Biasa) di UK Petra.

Karena ingin berdampak untuk lebih banyak orang, William masuk jalur politik. Dengan bekerja di jalur politik, William menyampaikan bahwa lingkup kerjanya bisa mencapai satu kota, satu provinsi atau bahkan nasional. Sejak 2016, William bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Saat ini, ia dipercaya menjadi Sekretaris DPD PSI Kota Surabaya. Dari hasil Pemilu 2019 lalu, William dipercaya menjadi DPRD Kota Surabaya Anggota Komisi C dan Ketua Fraksi PSI.

William menceritakan bagaimana ia harus lembur-lembur untuk menyelesaikan skripsi dan tugas-tugas kuliah. Untuk mencapai suatu hasil, diperlukan kerja keras dan pengorbanan. Hal ini terus diterapkan William dalam pekerjaannya sekarang. William mengatakan, "Kuliah di Teknik Mesin UK Petra mendorong saya mengupayakan ketelitian, kerja keras serta konsisten menjaga idealisme dan integritas." ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



34



*

MK Ilmu Logam Tidak Lulus, Bekerja dengan MK Ilmu Logam

*

*Jangan pernah menyerah, karena
setiap waktu pasti ada hal terbaik
yang menghampiri hidup*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Salah seorang alumnus yang lulus tepat waktu yakni 4 (empat) tahun, dengan IPK 3,09, adalah **Anton Winarko**. Dia memulai studi di Jurusan Teknik Mesin pada tahun 2002. Ia mengakhiri kuliah dengan Tugas Akhir berjudul "Pengaruh Radius Ball Front Terhadap Tegangan Kritis yang Terjadi pada Air Receiver Tank".

Saat ini Anton memiliki perusahaan sendiri yang bergerak di bidang konstruksi, PT Cipta Jaya Konstruksindo. Sebagai seorang direktur, tentu Anton menghadapi banyak masalah, tetapi ia percaya selalu ada hal terbaik yang menghampiri hidupnya. Anton menyampaikan, daya nalar dan logika mahasiswa benar-benar dilatih selama studi dan praktik di Jurusan Teknik Mesin, sehingga dalam bekerja pun sudah terbiasa. Penyuka film ini menambahkan, "Meskipun pelajaran yang diberikan di Teknik Mesin bersifat dasar dan luas, akan tetapi kita bisa menguasai beberapa bidang pekerjaan dengan ilmu yang diberikan dan kita harus mau berusaha beradaptasi".

Pengalaman yang berkesan untuk Anton adalah saat tidak lulus Mata Kuliah Ilmu Logam. Dia terpaksa harus mengulang. Ternyata, tempat kerja pertama Anton adalah salah satu pabrik plastic injection dan mold maker. Di pabrik ini, Ilmu Logam sangat banyak dipakai dan berpengaruh besar dalam menentukan material saat pembuatan cetakan. Dengan Ilmu Logam dapat diketahui nilai HRC yang diperlukan untuk proses hardening, material apa yang cocok untuk proses forging, baik hot forging maupun cold forging. Pada saat itu buku Ilmu Logam dan Pengetahuan Bahan menjadi panduan Anton dalam bekerja.

Sesekali ia bersepeda untuk menjaga kesehatan fisiknya. Untuk mengembangkan kemampuan, Anton melanjutkan studi ke Taiwan dan meraih gelar Master dari Chung Yuan Christian University. ***



36



*

Soft Skills Bentuk Karakter dan Karier

*

*Jadilah orang baik dan
lakukanlah hal yang baik*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Kelahiran Surabaya ini sekarang menjabat sebagai National Sales Manager di PT Saint Gobain Abrasives Diamas, sebuah perusahaan abrasives manufacturer. Tahun 2002, **Dedy Aryo Wibowo** masih merupakan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UK Petra. Dedy menyelesaikan kuliahnya dengan membuat skripsi yang berjudul "Analisa Aliran Eksternal Subsonic pada Profil Model Hidung Pesawat Boeing 737-500 dan Pesawat Fokker F-50".

Semasa kuliah, Dedy merasakan pentingnya belajar soft skills, seperti kepemimpinan, kedisiplinan, kejujuran, bagaimana membaaur dengan teman yang memiliki berbagai jenis latar belakang, dan juga bagaimana berpikir dengan smart saat studi di UK Petra. Hal itu dirasakannya sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan pengembangan kariernya.

Dedy yang merupakan pendukung klub sepakbola AC Milan dan Persebaya ini memiliki hobi travelling ini. Motto kehidupan yang dipegangnya adalah be good and do good. ***



38



*

Pertemanan dan Kekompakan Tim Jadi Faktor Utama Keberhasilan

*

*Jangan pernah berpuas diri dan
selalu berusaha menjadi lebih
baik setiap hari*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Hobinya adalah menyeimbangkan diri dengan bersepeda, juga sepeda motor. Baginya, ini merupakan cara untuk meraih keseimbangan agar tetap dapat maju.

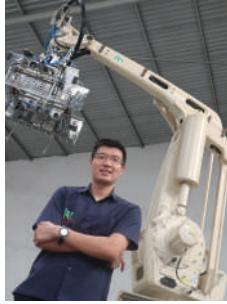
Wiraatmaja Lookman terdaftar sebagai mahasiswa baru pada tahun 2002. Tahun 2006, ia merampungkan kuliah setelah mengerjakan Tugas Akhir berjudul "Analisa Pengaruh Penampang Tangki pada Truk Air terhadap Tegangan Maksimum yang Terjadi Menggunakan Metode Elemen Hingga dalam Penentuan Profil Optimum."

Menjabat sebagai Direktur di PT Lookman Karet Industri yang bergerak di bidang karet, Wira menghadapi banyak tantangan dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada ketika masa kuliah. Kata Wira, "Pertemanan dan kekompakan sebagai tim adalah faktor utama keberhasilan saya." Teman yang mau membantu di saat ada kesulitan dan saling mendukung benar memberi semangat dan dorongan untuk Wira berhasil dalam studi dan pekerjaan. Hal penting yang diingat Wira adalah bahwa Gambar Teknik membantu dalam proses pembuatan moulding atau cetakan untuk mesin. Hal ini mengembangkan pekerjaan Wira dengan baik.

Untuk terus meningkatkan kemampuan, Wira melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan meraih gelar Master. Belajar sepanjang hayat tampaknya dihayati Wira dalam hidupnya. ***



40



*

Ide Berkarier dari Kerja Praktik

*

Do the best

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Herman Tjokrowibowo mulai kuliah di Jurusan Teknik Mesin di tahun 2001. Berasal dari lingkungan keluarga yang berbisnis di bidang fabrikasi mesin yang sudah mapan, tidak membuat Herman terlena. Sebaliknya, ia tertantang bagaimana dapat berkontribusi pada perusahaan keluarga tersebut dan mengembangkannya. Herman lulus tepat waktu dan memperoleh IPK yang hampir membuatnya lulus cum laude. Ia merancang dan membuat mesin pengisi air dan penutup gelas plastik otomatis untuk Tugas Akhirnya, yang memberinya nilai A.

Pemilik PT Industrial Robotic Automation ini banyak belajar mengenai dasar-dasar teknik mesin yang memberinya pondasi untuk mengembangkan karier dan bisnis di bidang engineering automation. Beberapa mata kuliah, seperti Fisika, Proses Manufaktur, Menggambar Teknik, Kekuatan Material, Teknik Kontrol dan Kinematika sangat membantu pekerjaannya saat ini. Lebih lanjut, Herman mendapat ide untuk mendirikan perusahaannya saat mengikuti Kerja Praktik. Baginya, Kerja Praktik merupakan sesuatu yang menyenangkan karena ia dapat melihat industri secara langsung dan tahu bagaimana mengaplikasi ilmu yang dipelajarinya. Dengan ilmu yang dimilikinya, ia merasa dapat berkontribusi untuk memberikan solusi bagi permasalahan di industri. Problem solving mindset inilah yang membuatnya tergerak untuk merintis sebuah perusahaan robotic & automation di Indonesia.

Di tengah kesibukan mengelola perusahaan, Herman memakai waktunya juga untuk bermain tenis dan membaca buku. ***



42



*

Nyaris DO, Malah Master

*

*I think I am No better
than anyone around*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Ketika duduk di semester tiga, **Pratama Wicaksana Budiarta**, nyaris *drop out*. Namun alumnus Jurusan Teknik Mesin Angkatan 2001 ini mencoba bangkit hingga bisa menyelesaikan perkuliahannya meski memakan waktu 10 semester.

Perjuangan kerasnya itu juga mengantarkan Pratama sebagai mahasiswa aktif berprestasi. Diakuinya, semua terjadi disertai bimbingan dan dukungan dari para dosen yang selalu memberikan masukan positif. Malahan, ia juga berhasil menyelesaikan gelar Master-nya.

Dalam pandangannya, mata kuliah yang paling membantunya dalam berkarier adalah Ilmu Dasar dan Konversi Energi. Kini, ia menjabat sebagai Lead Mechanical System Engineer pada perusahaan General Electric Power Solution Malaysia. Kariernya yang gemilang ini juga tidak luput karena kemampuan soft skill yang luar biasa.

Di masa perkuliahan, ia memiliki kesempatan untuk bisa menjadi asisten laboratorium yang bertugas membimbing mahasiswa yang sedang praktikum. Hal ini membuatnya harus terus belajar teknis lebih dalam dan juga wajib mengembangkan kemampuan soft skill.

Alumnus SMA Katolik Frateran ini merupakan sosok yang sangat *easy going*. Di sela waktunya, ia memainkan alat musik. Beberapa jenis alat musik dikuasainya, antara lain gitar dan piano. Selain itu untuk mengisi waktu luangnya, dia juga kerap menonton anime dan mengumpulkan koleksi action figure. ***



44



*

Ilmu Dasar Dapat Diterapkan

*

Work hard play harder

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Yuan Oktorio Lamsundy merupakan alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 2001. Selain mengelola PT Apie Indo Karunia sebagai Manajer Produksi, Yuan juga aktif melayani sebagai Pandita agama Budha.

Bagi Yuan, studi di Jurusan Teknik Mesin memberinya sedikit ilmu yang dapat diterapkan dalam mengelola perusahaannya. Minatnya pada bidang selain teknik mesin mendorong Yuan untuk memulai usaha di bidang café dan properti. Meskipun tidak merasakan suatu manfaat mata kuliah tertentu secara menonjol, ia merasakan pentingnya belajar ilmu-ilmu dasar yang cukup bisa diterapkan.

Yuan menyelesaikan studinya di Jurusan Teknik Mesin dengan membuat skripsi berjudul "Pengaruh Variasi Getaran Terhadap Cacat Porositas Pada Pengecoran Gravitasi Silinder Pejal".

Yuan gemar sekali bermain catur dalam waktu luangnya. Baginya, hidup itu serius tetapi juga santai. ***



46



*

Pembinaan Awal di Kampus Bentuk Kebersamaan

*

*Rendah hati, terus belajar dan
maju terus pantang mundur!!!*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Albert Tanrian, memulai studi di tahun 2000. Pemuda dengan pembawaan tenang ini menyelesaikan studi dengan topik “Peningkatan Unjuk Kerja Menara Pendingin”.

Berbekal pengalaman telah menangani berbagai proyek, Albert bersama dua rekannya memulai usaha. Ia menjadi direktur di PT Nusa Indah Metalindo yang bergerak di bidang produksi baja ringan, seperti atap spandek, kanal, reng, hollow.

Mengenang masa kuliah, penyuka travelling ini mengatakan bahwa kesulitan itu mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan saling membantu di antara mahasiswa. Kesulitan membuat Albert belajar bekerja sama dengan teman dan memiliki tanggung jawab. Masa orientasi atau pembinaan awal, ada Camp Mahasiswa yang mengingatkan mahasiswa untuk tidak menjadi pribadi yang egois, namun saling mendukung dan membangun agar dapat lulus bersama.

Albert berkata, “UK Petra, melalui program studi, mengajarkan kita untuk mengingat dan memegang teguh nilai-nilai Kekristenan, untuk tunduk pada otoritas di atas kita, untuk tetap melayani kapan pun dan dimana pun, untuk selalu berintegritas, menjadi garam dan terang di mana pun kita berada, serta tidak mudah menyerah pada persoalan yang kita hadapi seberat apa pun itu.” Diaken salah satu gereja ini tidak mudah menyerah ketika ada kesulitan. Itu memberi dorongan bagi Albert untuk menjadi garam dan terang. Ia juga melayani sebagai Kepala Sekretariat Gereja.

Bermain musik adalah salah satu cara Albert untuk menyeimbangkan emosi. Sebelum mendirikan perusahaan sendiri, Albert melanjutkan studi S-2 di bidang manajemen dan memperoleh gelar MBA. ***



48



*

Dasar Logika Mengembangkan Kemampuan Berinovasi

*

*Live to inspire,
design to perfection*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



CEO PT Muti Innovacia Indonesia adalah alumnus Jurusan Teknik Mesin Universitas Kristen Petra Surabaya. Namanya **Stefanus Ongkodjogo**. Di balik sosoknya yang easy going, ternyata ia menghasilkan banyak inovasi yang tidak terduga.

Sebagai CEO, alumnus angkatan 2000 ini memiliki pekerjaan dengan tanggung jawab yang besar. Ia memerlukan logika dan pola pikir yang luar biasa untuk memimpin perusahaannya. Semasa kuliah, dasar logika yang dipelajarinya membuat alumnus SMA St. Louis 1 Surabaya ini dapat mengembangkan kemampuan di bidang teknik, serta menghasilkan inovasi produk yang memiliki nilai tambah dan menjadi solusi atas permasalahan di dunia riil. Hal ini juga sangat membantunya dalam melakoni karier yang dituntut untuk terus kreatif dan berinovasi dalam memajukan perusahaannya.

“Interaksi dengan dosen, teman sejurusan, serta pengalaman di lembaga kemahasiswaan dan unit kegiatan mahasiswa, merupakan bekal yang sangat berharga. Itu semua membentuk karakter kemandirian, kepemimpinan dan ketangguhan yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat maupun berbisnis,” imbuh mahasiswa perwalian almarhum Philip Kristanto ini.

Ayah dari dua anak ini lulus dengan predikat cum laude setelah menyelesaikan Tugas Akhir berjudul “Perancangan dan Pembuatan Mesin Compact Screen Printing”. Ia suka mengisi waktu senggang untuk bercengkrama dengan keluarga. Selain itu, peraih gelar Master dari Inggris ini juga suka travelling dan mendengarkan musik jazz. ***



50



*

Praktik Kerja Beri Jalan Hadapi Persoalan

*

Never give up

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 2000 lainnya adalah **Lembono Susanto**. Kini ia telah menjadi Direktur Utama di PT Santo Indonesia yang bergerak di bidang machine manufacture and robotic system integrator. Pekerjaan ini berkaitan dengan latar belakang pendidikannya.

Sebagai Direktur Utama, ia dituntut untuk menjadi seorang yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan perusahaan. Masa-masa perkuliahan di Jurusan Teknik Mesin membantunya mengembangkan pola berpikir yang lebih baik, misalnya menjadi kreatif, memiliki logika berpikir yang baik, serta ulet dalam menghadapi tantangan dan permasalahan. Hal-hal dasar inilah yang membantunya semakin mengembangkan diri saat terjun ke dunia kerja. Selain itu, saat berkuliah, ia juga aktif dalam mencari berbagai pengalaman berorganisasi. Salah satunya menjadi anggota dari Himamesra (Himpunan Mahasiswa Mesin Petra). Kegiatan berorganisasi ini juga membantunya untuk bersosialisasi dengan berbagai jenis orang, yang juga diterapkannya dalam dunia kerja.

Pada saat kuliah juga, pria kelahiran Surabaya ini memiliki kesan yang tidak terlupakan saat berkesempatan bekerja praktik di sebuah perusahaan. Pengalaman ini sangat membantunya untuk mengambil sikap saat menghadapi persoalan di dunia kerja. Penelitian pada Tugas Akhir dengan judul "Analisis Pengaruh Variasi Kecepatan Putar dan Lama Pengadukan Terhadap Sifat Mekanis dari Produk Stir Casting", juga memberikan pelajaran baginya sehingga tahu bagaimana cara bersikap untuk berjuang secara tekun dan ulet sampai akhir yang juga diterapkan di dunia kerja.

Meskipun seorang pekerja keras, Lembono juga mempunyai sisi santai. Ia sangat menikmati hobi berolahraga, mendengarkan musik, serta bercocok tanam. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



52



*

S-1 dan S-2 Selesai di Belanda

*

*Shoot for the moon, even when
you missed it you will land
among the stars*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Gunawan Koedianto merupakan alumnus Teknik Mesin angkatan 1999. Terkini, laki-laki kelahiran Surabaya ini menjabat sebagai CEO PT Sumber Makmur Surya Perkasa dan *Learning Chair* di *Entrepreneur Organization*.

Berawal dari kerja sama antara Jurusan Teknik Mesin dengan universitas-universitas di Belanda, Gunawan mendapat kesempatan untuk menyelesaikan S-1 di Belanda dan dilanjutkan dengan kuliah S-2 di sana. Di Belanda, Gunawan merasakan tertempa untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Setelah menyelesaikan studinya di Belanda, Gunawan berkesempatan untuk memulai perusahaan bersama teman-temannya di Belanda. Baginya, pengalaman tersebut membentuk pola pikir dan etika kerja serta berkontribusi besar atas pencapaiannya sampai saat ini.

Gunawan merupakan mahasiswa yang kritis. Di salah satu kelas yang diampu oleh seorang dosen bernama Willyanto Anggono, ia paling suka membantah bahkan berdiskusi keras. Meski demikian, Willyanto tetap memberikan nilai sesuai dengan kemampuannya di mata kuliah tersebut, tanpa dipengaruhi oleh sikapnya yang suka membantah. Dari pengalaman tersebut, Gunawan belajar bahwa meskipun ia sangat yakin atas kebenaran pendapatnya, ia harus sadar bahwa tetap ada kemungkinan untuk salah. "Karenanya, kita perlu terus giat belajar, agar ke depannya kita bisa secara perlahan mengurangi kesalahan," ujarnya.

Gunawan banyak memakai waktu luangnya untuk membaca buku dan bermain dengan anak-anaknya. ***





54



*

Belajar Membuat Keputusan dari Perkuliahahan

*

*Do your best in every
opportunity and challenge
in your life*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Lulus 3,5 tahun dari Jurusan Teknik Mesin memang tidak banyak dilakoni oleh mahasiswa. Salah seorang yang berhasil melaluinya adalah **Nico Gunawan**. Diimbuh dengan IPK 3,57, ia tidak saja cepat menyelesaikan kuliah, tapi juga menyandang predikat status cum laude.

Sejak masuk kuliah di tahun 1999, Nico sudah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dan kesungguhan dalam belajar. Topik yang diambil untuk Tugas Akhirnya adalah "Perencanaan Mesin Pendingin Sistem Absorpsi pada Student Design Facility".

Saat ini, Nico menjabat sebagai Plant Division Head di suatu perusahaan manufaktur pipa baja yaitu PT Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk. Sebagai seorang kepala pabrik (Plant division head), tentu banyak masalah yang dihadapi baik terkait teknis maupun non teknis. Selain masalah, tentu ada banyak keputusan yang harus diambil. Nico berkata, "Ilmu yang didapat dari Jurusan Teknik Mesin memberi manfaat dalam menganalisis masalah yang terjadi di perusahaan dan sebagai dasar dalam pembentukan keputusan".

Selama kuliah, Nico selalu berjuang untuk lulus tepat waktu. Ternyata dia lulus sebelum waktunya! Kebiasaan untuk selalu melakukan yang terbaik dalam setiap hal yang dikerjakan membuahkan hasil yang bagus bukan hanya selama kuliah, tetapi juga selama berkarya di dunia industri.

Di sela-sela kesibukan bekerja, Nico mempunyai hobi olah raga renang dan menikmati kuliner. Meskipun telah mempunyai pekerjaan yang baik, Nico tetap menantang dirinya dengan studi lanjut hingga memperoleh gelar M.MT. ***



56



*

Kampus Meletakkan Pondasi yang Kokoh

*

*If others can do it,
I can do it better*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Sugiyono yang lahir dan menyelesaikan SMA di kota Mojokerto, memutuskan untuk belajar bidang teknik dengan menekuni Jurusan Teknik Mesin UK Petra tahun 1999. Tugas Akhir yang ditekuninya saat itu terkait dengan bidang Pengecoran, dengan judul “Studi Pengaruh Radius Putar Cetakan terhadap Sifat Kekerasan dan Struktur Mikro Aluminium 356.0 pada Pengecoran Sentrifugal Vertikal”.

Pengalaman belajar sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Mesin di salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia memberikan kenangan unik untuk Sugiyono dan tidak terlupakan sampai sekarang. Sugiyono menuturkan, “Proses pembelajaran di Teknik Mesin UK Petra telah meletakkan pondasi yang kokoh pada diri saya sejak pertama kali memasuki dunia karier hingga sekarang.”

Hal lain di luar pendidikan formal yang juga diperoleh antara lain cara berkomunikasi yang baik, pola berpikir yang sistematis, positif, serta ketekunan dalam mencapai hasil yang diinginkan”. Baginya, lingkungan UK Petra penuh dengan nilai-nilai positif seperti optimisme, ketekunan, kepedulian, dan sebagainya.

Saat ini Sugiyono meniti karier di PT Mitsubishi Electric Indonesia, bergerak di bidang home appliances and industrial machines manufacturing sebagai Sales Manager. Waktu luangnya diisi dengan browsing, main golf, game dan sport. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



58



*

Ilmu Pengetahuan Jadi Landasan Bekerja

*

*Segala sesuatu harus kita serahkan
kepada Tuhan dan kita berusaha
sebaik mungkin. Sisanya bagian dari
Tuhan, karena segala sesuatu semua
karena anugerah-Nya*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Ade Chandra adalah salah satu dari mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UK Petra angkatan 1998 yang berasal dari kota Tahu, Kediri. Ade lulus tahun 2003 setelah menyelesaikan Tugas Akhir dengan penelitian di bidang pengecoran yang berjudul "Desain untuk Alumunium Die Casting di PT "K" di Kawasan SIER.

Ade yang sudah menyangang gelar MBA, saat ini bekerja di YSQ International Pte. Ltd. sebagai Global Project Engineering Director.

Ketika ditanya tentang peran belajar di Teknik Mesin dalam pengembangan karir, Ade menyampaikan bahwa pengetahuan dan basic knowledge yang didapat dari Mechanical Engineering menjadi dasar dalam bekerja. Ade yang punya hobi touring ini berujar, "Segala sesuatu harus kita serahkan kepada Tuhan dan kita berusaha sebaik mungkin. Sisanya adalah bagian Tuhan, karena segala sesuatu adalah karena anugerah-Nya." ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



60



*

Belajar Berpikir Global

*

*Hidup hanya sekali maka
berusahalah untuk mencapai
impianmu setinggi mungkin*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Kenny Haway adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Angkatan 1998. Saat ini, Kenny mengelola perusahaan PT Goldi Asiana Pangan yang bergerak di industri makanan kemasan sebagai CEO.

Kenny, yang lahir dan besar di Surabaya membagikan bagaimana pengalaman studinya di Jurusan Teknik Mesin UK Petra turut berperan dalam membentuk tanggung jawab dan mengembangkan kariernya saat ini. "Belajar di Teknik Mesin membuat saya berpikir lebih global dalam menangani suatu permasalahan di dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari," demikian tutur Kenny.

Kenny juga menambahkan, fasilitas belajar di tahun 1998 yang bagus membuat mahasiswa nyaman dalam menerima pendidikan dan pengajaran. "Adanya kedekatan emosional antar teman dan dosen sehingga dapat membina relasi kerja di masa depan. Hal-hal tersebut turut membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya saat ini," tambah pria yang juga melayani sebagai Ketua Persekutuan Gereja-Gereja Injili di Surabaya (PGIS) serta menjabat sebagai Kepala R&D Himpunan Pengusaha Mikro dan Kecil Indonesia (Hipmikimdo) Jawa Timur.

Dalam waktu luangnya, Kenny yang pernah mengalami pendidikan di Amerika Serikat memilih bersosialisasi dengan partner kerja melalui travelling bersama. ***



62



*

Pengalaman di Kampus Persiapkan Jadi Pemimpin

*

*Orang sukses selalu mencari jalan,
orang gagal mencari alasan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Sangat sedikit alumnus perempuan dari Jurusan Teknik Mesin. Salah satunya adalah **Riny**.

Pemilik nama singkat ini mulai masuk kuliah tahun 1998. Meski tidak banyak perempuan yang minat belajar di di Teknik Mesin, Riny tidak merasa ada kendala yang berarti. Kuliahnya dipungkas dengan Tugas Akhir yang selaras dengan bidang pekerjaan yang sekarang dilakoninya, yakni “Desain Mold Spule 1989 Untuk Injection Molding di PT. X”.

Semua pembelajaran yang diterima selama kuliah di Teknik Mesin sangat membantu pekerjaannya saat ini sebagai pemilik PT Bangun Pertiwi Mould & Plastics, perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan mould dan injection plastic.

Selama kuliah, Riny melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan kemahasiswaan. Prestasi puncaknya adalah menerima tantangan menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa (Hima) Teknik Mesin. Jabatan yang membanggakan dan sekaligus mempunyai banyak konsekuensi, seperti menjadi jembatan antara mahasiswa dengan jurusan, merancang dan menjalankan berbagai kegiatan untuk mencapai target Hima. Terkait hal ini, Riny berkata, “Saya ikut berorganisasi di Petra dan menjadi Ketua Hima juga berguna untuk pekerjaan yang sekarang saya geluti. Pengalaman di UK Petra mempersiapkan saya menjadi leader di network marketing dan mengatasi customer-customer yang saya hadapi.”

Di samping mengurus perusahaan dan buah hatinya, Riny menikmati olah raga bersepeda, berenang, dan lari. ***



64



*

Visioner Dimulai dari Kegiatan Kampus

*

Live a meaningful life

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Salah satu mantan Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin UK Petra adalah **Ervan Christawan**. Alumnus angkatan 1997 ini menjabat sebagai CEO dari PT Arrgani dan Presiden EO Accelerator Indonesia East.

Selama kuliah di UK Petra, Ervan banyak meluangkan waktu dalam kegiatan kemahasiswaan yang berperan penting dalam pengembangan dirinya. Sebagai aktivis mahasiswa, pengalaman organisasi dan pendidikan di Teknik Mesin UK Petra dirasakannya telah mengembangkan kapasitasnya dalam berpikir kreatif, kritis, logis dan runtut. Ervan yang juga pernah menjadi Ketua Badan Persiapan Usaha Pembentukan Lembaga Kemahasiswaan (sejenis Sekjen Senat Mahasiswa Universitas, penulis) merasakan pengalaman berkegiatan di tingkat universitas sehingga menambah kemampuannya untuk berpikir secara holistik, integratif, komprehensif dan visioner.

Walaupun aktif di kegiatan kemahasiswaan, Ervan tetap berhasil lulus dengan predikat sangat memuaskan. Kecintaannya kepada kehidupan berbangsa dan bernegara mendorong Ervan untuk mengikuti program Pembinaan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan (TAPLAI) dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXII LEMHANNAS. Suatu kesempatan yang hanya dapat dinikmati segelintir rakyat Indonesia.

Untuk mengisi waktu luang, selain bermain badminton, Ervan banyak membaca buku untuk pengembangan diri. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





66



*

Kuliah Bukan Hanya Nilai

*

*Lakukan prosesnya dengan
baik, masalah hasil dan waktu
bukan patokan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Tubagus Tedi Prasetyo mulai berkuliah di Jurusan Teknik Mesin UK Petra di tahun 1997. Sebagai lulusan STM, Tedi berhasil mematahkan stigma bahwa lulusan STM sulit untuk berprestasi di perkuliahan dengan membawa predikat sangat memuaskan saat ia menggondol gelar sarjana.

Saat ini, Tedi menjabat sebagai Direktur Utama PT EFOD Cipta Solusindo yang bergerak di bidang permesinan dan fabrikasi peralatan-peralatan mesin. Bagi dia hampir semua mata kuliah yang didapat itu sangat penting, seperti Mekanika Teknik, Elemen Mesin, dan Menggambar Teknik. Namun, selain mata kuliah tersebut, tetap ada pengetahuan yang perlu dipelajari untuk mengelola sebuah perusahaan. Misalnya, bagaimana menyeimbangkan produksi, pemasaran dan pengelolaan keuangan, juga bagaimana merencanakan usaha dan menimbang segala prospek usaha.

Menurutnya, nilai dalam perkuliahan hanya mempermudah langkah di kemudian hari, tapi soft skill juga tidak kalah penting. Semisal bagaimana membangun jejaring, bagaimana berkominikasi dengan semua orang, bagaimana bertanggung jawab terhadap proses, bagaimana mengambil inti dari setiap pelajaran, dan belajar apa itu bersyukur dalam praktik sehari-hari.

Tedi memiliki hobi untuk mengotak atik kendaraan dan touring.***





68



*

Bertemu Kristus Saat Kuliah

*

*It always seems impossible
until it's done*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Salah satu alumnus yang turut mengembangkan daerah asalnya adalah **Chandra Astan**, yang memulai studi di Jurusan Teknik Mesin pada 1996. Berasal dari Samarinda, Chandra Astan harus beradaptasi waktu awal-awal studi di Surabaya. Namun, ia berhasil menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Mesin dengan baik. Bahkan Tugas Akhir yang ia pilih sangat berguna dalam proses manufaktur, meskipun memerlukan waktu yang lebih lama dari rekan-rekannya, yaitu "Perencanaan Mesin Penekuk Plat Otomatis".

Meskipun Chandra mengatakan susah untuk lulus dari Jurusan Teknik Mesin, namun ia berhasil menyelesaikan studi dan memiliki karier yang sangat fantastis. Ia berhasil mendirikan tiga perusahaan.

Mula-mula Chandra mendirikan kontraktor HVAC untuk PT PERTAMINA (oil and gas), yaitu PT Fesco Offshore di Balikpapan, Kalimantan Timur. Setelah melihat bahwa HVAC di Kalimantan Timur kebanyakan digunakan untuk perikanan, Chandra mengembangkan usaha perikanan dengan mendirikan PT Grahafoods Indopasifik di Kalimantan Timur. Saat ini, ia menjabat sebagai Direktur merangkap pemilik di kedua perusahaan ini.

Ketertarikannya terhadap ikan membuat Chandra mendirikan perusahaan ketiga yang membudidayakan lobster di Banyuwangi, yaitu PT Teras Samudera Sejahtera. Di perusahaan ini, Chandra hanya menjabat sebagai Komisaris Utama. Karena kepiawaiannya dalam budidaya lobster, saat ini Chandra diangkat sebagai Ketua Asosiasi PERDULI (Perkumpulan Dunia Lobster Indonesia).

Menurut laki-laki yang hobi menyelam ini, beberapa mata kuliah di Teknik Mesin yang banyak digunakan dalam pekerjaan adalah Termodinamika dan Sistem Pendingin. Hal yang membentuk nilai hidupnya adalah dia mengalami hidup baru menjadi pengikut Kristus ketika berkuliah di UK Petra.

Saat ini Chandra mulai bergerak di bidang digital marketing berpartner dengan beberapa orang bidang IT.***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



70



*

Kuliah Mandiri dan Beasiswa

*

*Bekerja dengan kasih,
semangat melayani dan
memuliakan Tuhan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Salah seorang alumnus Teknik Mesin yang berkiprah di dunia pendingin berasal dari Pare, Kediri, adalah **Djoko Wahjudi**. Ia memulai studinya pada 1996. Masa studinya diakhiri dengan Tugas Akhir berjudul “Pengaruh Perubahan Pemajuan Waktu Penyalaan terhadap Motor Dual Fuel (Bensin - BGG)”.

Setelah sempat bekerja di perusahaan yang bergerak di mesin pendingin, Djoko mengambil keputusan untuk membuat perusahaan sendiri yang bergerak di bidang pendingin, yaitu PT Mulia Frozindo Refrigerasi. Perusahaan ini pada dasarnya adalah kontraktor refrigeration system. Ia merancang hingga merakit atau membuat cold storage atau sistem pendingin ruang untuk menyimpan benda-benda yang memerlukan udara dengan kondisi tertentu.

Banyak proyek yang telah ia selesaikan di penjuruan tanah air. Beberapa proyek yang dikerjakan Djoko seperti pabrik pengalengan ikan tuna di Pati, kemudian gudang penyimpanan buah import di Pulogadung, Jakarta. Pada masa pandemi, Djoko masih mengerjakan beberapa proyek seperti pabrik permen untuk PT KINOFOOD Indonesia yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah. Ia merancang hingga membuat cold storage untuk penyimpanan bawang Bombay (chiller room), lombok kering import (chiller room), dan french-fries (freezer room) untuk PT Jakarta Sereal, Cikarang.

Sebagai direktur, Djoko mempunyai banyak tantangan yang harus dihadapi. Djoko menyampaikan, “Saat kuliah, saya beruntung diberi kesempatan untuk membayar biaya kuliah dan biaya hidup. Hal ini menempe mental saya. Petra juga membantu dengan memberikan bea siswa.” Di samping bekerja, Djoko menjalani perkuliahan juga sambil menjadi asisten di laboratorium Fisika di UK Petra. Pengalaman ini membentuk sikap terbiasa bekerja keras dalam diri Djoko. Karenanya, Djoko dapat menghadapi setiap tantangan yang datang dengan baik.

Menyadari pentingnya peran sebagai ayah, Djoko menikmati saat-saat mendampingi anak-anaknya bertumbuh dalam jalan Tuhan. Djoko meyakini peran sebagai ayah merupakan bagian dari bentuk melayani Tuhan. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuruan Dunia



72



*

Kuliah, Dapat Hard Skill Juga Dapat Soft Skill

*

*Berpikir positif, hadapi
kenyataan yang ada dan
selalu berusaha mencari
solusi/ inovasi*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Salah seorang alumnus Teknik Mesin, **Hendri Koesijono**, memulai perjalanan studi pada tahun 1996 dan menyelesaikan program Sarjana Teknik dalam waktu 4 (empat) tahun dengan IPK 3,54. Hendri lulus dengan predikat cum laude.

Dipercaya sebagai Plant Manager di PT Sinar Indochem yang bergerak di pakan ternak, Hendri mengemban tugas besar dan berat. Ketika bekerja, kata Hendri, harus bisa menerima semua tugas yang diberikan dan menyelesaikannya dengan benar. Untuk memenuhi semua tugas dan tuntutan, diperlukan kerja sama dan dapat menghargai atasan, teman kerja dan bawahan.

Jurusan Teknik Mesin membekalinya dengan banyak hal berguna yang dapat diterapkan di dunia kerja, terutama di industri manufaktur. Beberapa mata kuliah yang banyak digunakannya dalam pekerjaan adalah Perpindahan Panas (terutama terkait boiler atau ketel dan heat exchanger atau alat penukar panas), Mekanika Fluida, dan banyak lagi. Bahkan bidang pekerjaan Hendri juga sangat in line dengan Tugas Akhir yang diambil ketika kuliah yaitu "Pengaruh Laju Aliran Massa dan Jarak Antar Baffle terhadap Performansi Heat Exchanger Tipe Shell and Tube". Konsistensi yang jarang terjadi.

Selain hard skill, Hendri bersyukur dibekali dengan soft skill seperti disiplin, tepat waktu, bertanggung jawab mengerjakan tugas, menghargai dosen dan teman kuliah. Selain masalah ilmu, ia juga belajar berintegritas, pantang menyerah dan bertanggung jawab saat kuliah. Kata Hendri, "Itu sangat penting dalam bekerja."

Hendri mengenang ada satu tugas sulit yang diberikan dosen. Ia menanyakan hal ini kepada teman-teman yang lain dan tidak ada yang dapat memberi jawaban. Kesulitan ini membuat Hendri tertantang dan mencari buku referensi di perpustakaan. Ia rela belajar sampai bergadang demi menyelesaikan tugas dengan baik. Bersyukur tugasnya selesai dan mendapat nilai bagus! ***



74



*

Honesty is still the Best Policy

*

Just do your best

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Masuk kuliah tahun 1995. IPK yang dikantonginya saat jadi sarjana adalah 3,46.

Ia lulus dengan Tugas Akhir berjudul “Analisa Pengaruh Pemanasan Solar terhadap Unjuk Kerja Motor Diesel Isuzu 2500 cc Tipe 4JA1”.

Sekarang, ia adalah Head of Channel & Market Development GT di PT Coca-Cola Distribution Indonesia.

Namanya **Febrian**. Katanya, “Fase belajar di perguruan tinggi berperan penting dalam pembentukan logika berpikir dan karakter. Masa transisi dari “anak-anak” (anak SMA) menjadi profesional di dunia kerja”. Menurutnya, tuntutan untuk bisa lebih mandiri dalam mengatur waktu dan berinteraksi dengan para dosen dan seluruh staf di UK Petra secara tidak langsung ikut membentuk cara kerja seseorang. Sempat menjadi pengurus Hima dan berkegiatan di lintas fakultas UK Petra, Febrian membuat mahasiswa belajar berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan mahasiswa lain.

Ada satu pengalaman saat kuliah yang tidak akan pernah dilupakannya.

“Pada waktu sidang Tugas Akhir, ada seorang dosen penguji yang melemparkan pertanyaan yang sebenarnya saya belum punya jawaban yang kuat. Namun, saat itu tetap coba jawab dengan sedikit “bumbu-bumbu” supaya terkesan ilmiah dan menguasai materi. Di saat yang sama, dosen pembimbing menatap saya dan tersenyum sambil sedikit menggelengkan kepala. Seperti ingin bilang, “STOP. Bilang saja itu tidak masuk dalam list yang kamu teliti dan catat sebagai masukan yang baik,” kenang Febrian. “Kejadian itu tidak pernah saya lupa. Pertimbangkan lawan bicara sebelum memutuskan untuk memakai “bumbu-bumbu” dalam berbicara. Sometimes, honesty is still the best policy,” imbuh Febrian.

Febrian mempunyai kegemaran merawat rumah atau mobil. Selain engineer, Febrian juga a family man. Ia selalu mengusahakan untuk menemani anak bermain. Febrian selalu mengupayakan yang terbaik dalam dunia kerja maupun keluarganya. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



76



*

Penge'tahu'an adalah Kekuatan

*

Virtue!

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Tomy Suhartojo adalah mahasiswa kelahiran kota Madiun dan melanjutkan SMA di Surabaya sebelum memilih studi di Jurusan Teknik Mesin UK Petra. Tomy adalah sosok mahasiswa angkatan 1995 yang humoris dan periang.

Saat ini Tomy berkarier di PT Aneka Rupa Tera yang bergerak di bidang usaha label dan packaging dimana ia dipercaya sebagai Manajer Operasional. Ketika ditanyakan ke Tomy tentang peran belajar di Teknik Mesin dalam membentuk tanggung jawab dan mengembangkan kariernya, Tomy merespon, "Belajarlah berenang dan ini soal tahu! Ya.. renang dan tahu!"

Lanjutnya, "Ipsa scientia potest, yang artinya Penge'tahu'an adalah kekuatan. But, it isn't about just 'tahu'. Pertama, pahami dan praktikkan, supaya ga usah 'eling-eling' and always be ready! Kedua, jangan lupa! Karena ini soal 'tahu'. Perlu dicoba dan dihayati juga rasa 'tempe', 'oncom', 'lento', dan lainnya. Jangan lupa kudu sering ngopi sambil mencoba dan menghayati!"

Selama menjadi mahasiswa, Tomy yang juga adalah asisten Laboratorium Metalurgi melanjutkan sharing pengalaman saat belajar di UK Petra yang membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya. Katanya, "*If you want to go faster... go alone. If you want to go farther... go together.*"

Pilih siapa yang jadi sahabat, siapa yang jadi kenalan, siapa yang jadi rekan... dengan benar! Sebelum menuntut orang jadi sahabat, sudah jadi sahabat yang benarkah dirimu?" ***



78



*

Suka Organisasi, Piawai Berelasi

*

*Do your best, second chance
might never come*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Yoeng Lie Budijanto adalah alumnus angkatan 1995 yang lahir dan dibesarkan di Surabaya. Pasca lulus kuliah di UK Petra, ia sempat berkarier di Maspion. Di perusahaan tersebut, dia mendapat tugas untuk mengelilingi gudang dan mengecek stok barang di gudang. Hal itu memberikannya kesan bahwa dunia kerja sangat berbeda dari perkuliahan.

Tidak lama berselang Yoeng Lie melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Master di University of New South Wales, Australia. Baginya penggunaan bahasa Inggris yang cukup banyak di UK Petra sangat menolongnya dalam bertransisi di Australia.

Pengalaman selama perkuliahan di UK Petra yang dirasakan sangat membantu ialah saat ia aktif sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa. Di sana, penyuka olah raga sepeda ini banyak belajar bagaimana bergaul dan berbicara dengan orang yang memiliki latar belakang dan posisi yang beragam, misalnya dengan dosen, rektorat, senior, dan junior.

Saat ini, Yoeng Lie menjabat sebagai Warehouse Manager di Bisley Workwear, Perth, Australia. Di sela waktunya, ia juga suka nonton footie (Australian football). ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



80



*

Kebersamaan Mendukung Jadi Pribadi yang Terbuka

*

Jalani semua dengan iman

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Agus Cahyono adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UK Petra Angkatan 1994, kelahiran kota Rembang. Ketika menjadi mahasiswa, Agus juga aktif membantu proses belajar mengajar sebagai seorang Asisten di Laboratorium Metalurgi. Dalam meniti karier, Agus memilih untuk berwirausaha dengan mendirikan PT Mulya Petra Panelindo yang bergerak di bidang Engineering Service. Pada perusahaan ini, ia menjabat sebagai Presiden Direktur.

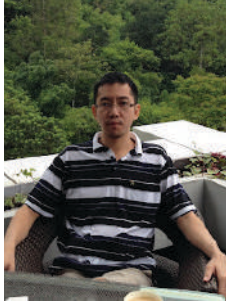
Mengenang masa studi di Jurusan Teknik Mesin UK Petra, Agus menuturkan, "Proses belajar yang terstruktur dan sistematis dengan disertai batas waktu tertentu akan menjadikan kita mempunyai pola pikir yang baik dalam menyelesaikan masalah dalam waktu tertentu".

Hal lain yang dikenang oleh Agus tentang pengalaman studi di UK Petra yang turut membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya adalah sebagai mahasiswa Teknik Mesin mempunyai nilai-nilai kebersamaan yang sangat tinggi. Hal tersebut akan men-support kita menjadi pribadi yang terbuka untuk membangun relasi dengan semua orang di dalam bekerja. Faktor relasi sangat penting dalam hal ini dengan tim dalam perusahaan kita sendiri maupun dengan bisnis partner kita.

Di saat rehat, Agus memiliki hobi yang unik, yaitu *race at circuit*.***



82



*

Berjuang di Pelajaran Rumit Jadi Terasah

*

*Simplicity is the
Ultimate Sophistication*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Seorang pemuda Jombang, **Go Sudarto Yudi**, setelah lulus SMA memutuskan untuk belajar di jurusan Teknik Mesin pada tahun 1994. Yudi berhasil menyelesaikan program Sarjana Teknik dengan gemilang dan memperoleh IPK 3,29. Menjelang lulus, Yudi mengerjakan topik berjudul "Kajian Teoritik Perhitungan Efisiensi PLTU Unit I Kapasitas 400 MW di Paiton" untuk Tugas Akhirnya. Topik yang aplikatif di suatu pembangkit listrik di daerah Paiton, Probolinggo.

Sebagai seorang Direktur dari Mahameru Restaurant Group, Yudi mempunyai tanggung jawab besar. Aktif dalam berbagai kegiatan kampus, termasuk Himpunan Mahasiswa, mempersiapkan dan mengembangkan Yudi untuk memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diterimanya. Yudi menyampaikan, kegiatan off campus bersama teman-teman juga memberi bekal jaringan atau koneksi yang sangat berguna bagi pekerjaan maupun kehidupan Yudi setelah kuliah. Bahkan, teman-teman yang dikenalnya di Teknik Mesin banyak membantu dalam pekerjaan maupun kehidupannya, seperti mencari supplier barang maupun jasa.

Yudi mengingat, selama belajar di Teknik Mesin UKP, ia menghadapi banyak sekali pelajaran berhitung seperti Matematika, Fisika dan turunannya yang mana sangat rumit dan semakin bertambah semester, kerumitan materi kuliah tersebut semakin meningkat.

"Justru semua perjuangan tersebut membuat pikiran mahasiswa Teknik Mesin terasah dan terbiasa melakukan analisis yang objektif dan logis. Hal ini membantu dalam menghadapi dunia kerja meski pekerjaan saya saat ini tidak berhubungan langsung dengan teknik mesin. Namun kami bisa menganalisis berbagai hal, dan mengambil keputusan yang tepat untuk pekerjaan kami karena sudah terasah semenjak di bangku kuliah," tutur laki-laki yang sudah mengambil gelar Master ini. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



84



*

Terlatih Tidak Mudah Menyerah, Tekun dan Teliti

*

Life is beautiful

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Mayoritas mahasiswa Jurusan Teknik Mesin didominasi kaum lelaki. Meski demikian, **Loe Bing Giok** adalah salah seorang mahasiswi yang memutuskan sepenuh hati untuk belajar di Jurusan Teknik Mesin UK Petra tahun 1993 dan lulus tepat waktu. Bing Giok saat ini dipercaya sebagai Direktur Utama PT EMKL Waluyo Lintas Nusantara yang bergerak di bidang jasa logistik.

Perempuan yang memiliki hobi baking dan gowes ini menuturkan bahwa selama kuliah, ia dilatih untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah, melakukan yang terbaik, tekun, dan teliti dalam bekerja. Hal tersebut terbukti dari pencapaian Bing Giok sebagai salah satu lulusan cum laude.

Ketika diminta membagikan pengalaman saat belajar di UK Petra yang membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya saat ini, Bing Giok menambahkan, "Ketelitian dalam suatu proses menentukan hasil akhir. Dalam Teknik Mesin, ketelitian sangat penting pada setiap mata kuliah, dan ini yang membentuk saya dalam pekerjaan saat ini."



86



*

Kuliah Membentuk Nalar

*

*Segala sesuatu diusahakan
dan ada masanya*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Yusuf Hariyanto adalah alumnus angkatan 1993 yang lahir di Banyuwangi. Berbeda dengan kebanyakan lulusan yang ingin berkarier di kota besar, setelah lulus dari Jurusan Teknik Mesin, Yusuf kembali ke Banyuwangi. Di ujung timur pulau Jawa, Yusuf melanjutkan dan membesarkan bisnis keluarganya di bidang pertanian. Hal ini dilakukannya karena dia melihat potensi dari tanah kelahirannya untuk dikembangkan.

CEO PT Centra Anugrah Beras ini merasa proses belajar di Jurusan Teknik Mesin telah membentuk nalar, perhitungan dan tanggung jawabnya dalam menjalani kehidupan. Pendidikan di UK Petra tidak hanya mempersiapkan otaknya, tetapi juga membentuk rasa tanggung jawab dan perilakunya. Hal tersebut telah menjadikannya hingga sampai pada posisi saat ini.

Penyuka olah raga ini menyelesaikan studi dengan membuat skripsi berjudul "Perencanaan Instalasi Ketel Uap Untuk Memasak Ikan di PT Maya Muncar Banyuwangi". ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





88



*

Proses Belajar Jadi Latihan Hidup

*

*Kegagalan adalah
awal kesuksesan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Andi Soenaryo dilahirkan di Surabaya dari keluarga yang sudah mendistribusikan bearing sejak tahun 1966. Pendidikan di Jurusan Teknik Mesin yang dialaminya sejak tahun 1992 membantunya untuk mengembangkan usaha orang tuanya dengan mendirikan PT Pancaputra Satriawibawa.

Sebagai Manajer Operasional di PT Pancaputra Satriawibawa, Andi merasakan proses pembelajaran di Jurusan Teknik Mesin ada hal yang sulit dan tidak. Hal itu dianggapnya sebagai latihan hidup dalam menghadapi masalah yang ada yang menuntutnya untuk tetap fokus dan berpikiran positif. Lebih lanjut, Andi membagikan filsafat hidupnya, di mana seseorang perlu menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan selalu berusaha semaksimal mungkin.

Andi menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin dengan tepat waktu dan memperoleh predikat sangat memuaskan. Dia menulis skripsi yang berjudul "Analisa Optimasi Mesin Air Slip Porming Untuk Meminimalkan Cacat Produk" untuk memungkasi masa kuliahnya.

Bagi Andi, ketekunan adalah dasar utama kesuksesan. Andi menitipkan nasihat agar seseorang jangan lelah berusaha karena adanya satu kegagalan. Andi mengisi waktu luangnya untuk memancing.***



90



*

IPK Tertinggi, Berkarier sebagai Dosen

*

*Pengetahuan adalah kekuatan.
Semakin luas pengetahuan kita, makin
banyak yang bisa kita kerjakan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Boen Siong tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Mesin UK Petra tahun 1992. Selama masa studinya, Boen Siong tidak hanya dikenal sebagai mahasiswa yang pintar secara akademik namun juga aktif dalam kegiatan organisasi. Pria yang dikenal juga dengan nama Jaya Suteja ini pernah menjabat sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin saat itu.

Berkorelasi dengan prestasi akademik Boen Siong yang menjadi peraih IPK tertinggi di angkatannya memberikan panggilan kepadanya untuk meniti karier sebagai seorang pendidik di program studi Teknik Manufaktur Universitas Surabaya. Boen Siong yang telah menyelesaikan pendidikan doktoralnya di Queensland University of Technology, Australia ini, tidak hanya mengajar. Arek Suroboyo ini juga dipercaya menjadi Direktur Administrasi dan Akademik di kampusnya.

Mengenang saat menjadi mahasiswa di Jurusan Teknik Mesin, Boen Siong menyampaikan, "Kurikulum dan proses pembelajaran di Teknik Mesin UK Petra memberikan capaian pembelajaran yang cukup sehingga saya bisa meniti karier sebagai seorang Pendidik tanpa kesulitan yang berarti". Ia juga menambahkan bahwa pengalaman saat belajar di UK Petra yang membentuk nilai hidup dan keberhasilan kariernya saat ini adalah kesempatan selama jadi mahasiswa bisa mengembangkan soft skill seperti skill bekerja sama, berkomunikasi, dan berempati.

Di tengah kesibukannya, Boen Siong mengisi waktu luangnya dengan bersepeda, mendesain body mobil model, kolektor *die cast* mobil dan motor, serta mendengarkan musik. ***



92



*

Kuliah Dasari Pemahaman Konsep Pekerjaan

*

Credendo Vides

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





General Manager for Human Resources di PT Wismilak Inti Makmur, Tbk ini merasakan banyak ilmu yang diperolehnya selama kuliah di Jurusan Teknik Mesin UK Petra. **Agus Leonardo**, lahir di Surabaya dan terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 1991. Dalam perjalanan kariernya, Agus mengalami penugasan di berbagai divisi, seperti operasional, produksi, *maintenance*, *engineering*, *training* dan *human resources*.

Pada awal kariernya, Agus merasakan banyak ilmu yang didapat semasa kuliah bisa diterapkan. Engineering background tersebut mempercepat pemahamannya terhadap sebuah konsep pekerjaan. Meski saat ini tidak lagi menangani bidang operasional atau produksi, engineering background tetap dirasakan sangat membantu proses kerja dan berpikir terstruktur.

Menurut penyandang gelar Magister Manajemen ini, semua hasil membutuhkan proses. Seringkali proses tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan. Tahun 1995, ayahnya meninggal dunia. Saat itu ia masih di bangku kuliah. Kejadian tersebut mengubah drastis cara berpikirnya untuk bisa lebih mandiri dan mulai menyusun masa depannya karena tidak ada jaminan apa pun yang tersedia.

Agus mengisi waktu luang dengan olahraga lari, berenang dan berlatih kebugaran di *gym*. Dia juga mengembangkan diri dengan membaca buku.**





94



*

Tak Ada Mata Kuliah yang Tak Berguna

*

*Fokus menuju sukses, mau bekerja
keras, tidak takut gagal, selalu
mencoba hingga sukses*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Tjia Tjo Hui, salah seorang alumnus yang senantiasa mendukung Jurusan Teknik Mesin. Sebagai mahasiswa perantauan dari Probolinggo, Tjo Hui menjalani perkuliahannya dengan sungguh-sungguh. Rangkaian studinya diakhiri dengan Tugas Akhir berjudul “Kajian Teoritik Pengaruh Paramater Potong dan Geometri Pahat Insert terhadap Biaya Pemesinan Sebagai Dasar Untuk Pemilihan Pahat pada Proses Rough Turning”.

Saat ini, Tjo Hui menjabat sebagai General Manager di perusahaan yang ia dirikan, PT Fluida Deconta yang bergerak di bidang jasa purifikasi oli industri dan training Oil Management Excellence & Solution. Tjo Hui menegaskan bahwa semua mata kuliah menjadi dasar yang berguna dan saling terkait untuk diperdalam dan dikembangkan sesuai kebutuhan pekerjaannya. Tidak ada mata kuliah yang tidak berguna.

Tjo Hui mengatakan, “Memperdalam dan mempraktikkan mata kuliah mekanika fluida dan termodinamika dipadukan ilmu filtrasi oli industri dan pengetahuan analisis oli industri selama 20 tahun, terbukti membantu customer menghasilkan *reduce down time / loss production* hingga saving puluhan milyar per hari di industri.”

Sejak tercatat sebagai mahasiswa pada tahun 1991, memahami pentingnya belajar sepanjang hayat. Tjo Hui sering mengikuti Seminar Bisnis untuk menambah wawasannya. Bahkan hobinya menanam sayur hidroponik pun menjadi bagian dari kehidupan bisnisnya. Penikmat alam ini beberapa kali juga menjadi narasumber untuk webinar tentang hidroponik karena kepiawaiannya dalam bercocok tanam hidroponik. ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



96



*

Kuliah Sembari Membentuk Nilai Hidup

*

*Tuhan pasti memberi yang terbaik
untuk kita walau itu tidak selalu
sesuai dengan keinginan kita*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Mengingat usaha orang tua yang berkaitan dengan otomotif, maka **Vincentius Harijanto Lukito**, memulai kuliah di Jurusan Teknik Mesin sejak 1991. Tugas Akhir yang diambil untuk mengakhiri masa perkuliahannya, berkaitan dengan kendaraan, yaitu "Perencanaan Pengkondisian Udara Sistem Absorpsi LiBr - H₂O Dengan Memanfaatkan Panas Gas Buang Kendaraan."

Vincent saat ini menjabat sebagai Direktur di perusahaan otomotif, PT Kalisari Citra Jaya. Kendaraan apa pun selalu memerlukan perawatan dan akan menjadi kelebihan jika pimpinan mengerti teknik terkait kendaraan. Vincent mengatakan, "Jurusan Teknik Mesin UK Petra memberikan dasar pengetahuan teknik dengan sangat baik dalam bidang usaha yang saya jalani saat ini."

Dengan mengerti cara kerja mesin penggerak, mekanisme yang terjadi dari mesin ke roda dan seluruh bagian kendaraan, bahkan sampai ke mesin pendingin, Vincent dapat mengambil keputusan terkait masalah teknik lebih baik dan bijak. Saat belajar di Teknik Mesin UK Petra, Vincent dibentuk dalam hal nilai hidup.

Vincent mengatakan hati yang jujur dengan niat baik merupakan dasar membangun usaha yang sukses. "Orang lain akan bekerja sama dengan kita yang tidak curang, tetapi jujur, dan mencari keuntungan/ kebaikan bersama bukan mempunyai niat jahat terhadap orang lain," tuturnya.

Untuk menjaga kesehatan, di sela-sela waktunya, Vincent mempunyai hobi bermain golf, fotografi, dan travelling. ***





98



*

Perjuangan Kuliah Berguna Bagi Masa Depan

*

*Sometimes a bad decision is better
than no decision at all*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Salah seorang alumni Teknik Mesin yang berkarir di luar negeri, **Yasa Sakti Wibowo**, memulai studi pada tahun 1991. Yasa menyelesaikan studi setelah lulus mengerjakan Tugas Akhir dengan topik "Otomasi Mesin Jahit Untuk Penjahitan Dasi". Yasa yang mempunyai hobi culinary trips menyukai tantangan dan akhirnya bekerja di negeri Paman Sam.

Bekerja di BMW of North America pada bagian Autonomous Driving, Yasa berujar, "Every subject had due dates, mid-terms and final exams. Doing practices with classmates, learned to work as a team player to achieve a common goal. I feel these are important parts and skills in the process to be successful in future ventures and in any career field." Kata Yasa semua perjuangan selama kuliah baik melalui tugas-tugas kelompok atau pribadi dan ujian serta praktikum bersama teman berguna untuk masa depan. Itu semua membentuk kemampuan dan ketrampilan yang diperlukan di segala bentuk usaha dan karier.

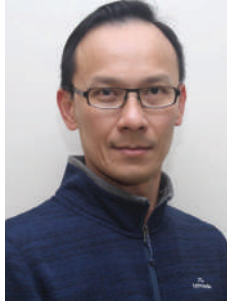
Nilai hidup dan keberhasilannya dalam karier terbentuk saat belajar di UK Petra. Imbuhnya, "Mengerjakan sesuai passion kita akan mendatangkan sukacita dalam bekerja. Jika ada kesalahan, tidak perlu terlalu takut, karena dari kesalahan pun kita dapat belajar sesuatu hal yang baik." ***

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





100



*

Pendidikan Jadi Bekal Karier

*

*Sometimes a bad decision is better
than no decision at all*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Bunjamin Karijahastana adalah alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 1990. Setelah menyelesaikan pendidikan S2-nya di Australia, ia terus bekerja dan tinggal di negeri Kangguru itu. Baginya, ilmu teknik mesin itu sangat luas, namun bisa didalami secara spesifik sesuai dengan bidang studi yang dipilih. Aplikasi dari prinsip-prinsip keilmuan teknik mesin baginya sama saja. Pendidikan dan pengalaman kerja di bidang desain dan manufaktur di Indonesia sangat membekalinya untuk berkarier di Australia.

Bunjamin yang saat ini bertugas sebagai Design Engineer di perusahaan otomotif Hiddrive, sempat mengalami kesulitan untuk memahami materi perkuliahan setelah menginjak tahun kedua di Jurusan Teknik Mesin. Dengan minat belajar yang kuat dan fokus pada tujuan akhir, akhirnya penghobi bersepeda ini berhasil menyelesaikan studi dengan membuat skripsi berjudul "Perencanaan Kolektor Surya Plat Datar Pemanas Udara Untuk Pengeringan Biji Kopi". Ia menutup kuliahnya dengan IPK yang memberinya predikat lulusan sangat memuaskan.

Kemauan untuk terus belajar dan tidak kehilangan motivasi tetap diterapkannya dalam menjalani kariernya di mancanegara. ***

Di mana ada kemauan, di situ ada jalan

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia





102



*

Kampus Menjadi Pondasi Pengembangan Karier

*

Selalu memberikan yang terbaik

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Antonius Hartono Gumuljo, alumnus angkatan 1989, lahir dan tumbuh dewasa di Surabaya. Saat ini, Anton menjabat sebagai Direktur PT Unitech Engineering Multi Teknik, sebuah perusahaan yang memproduksi mesin produksi.

Bagi Anton, bidang engineering merupakan bidang yang sangat luas, sangat inovatif, sangat menantang dan sangat diperlukan, baik saat ini maupun di saat akan datang. Ketertinggalan Indonesia dibandingkan negara lain membuatnya merasa betapa pentingnya peranan teknik mesin di era sekarang. Ia menekankan program riset dan pengembangan serta inovasi tiada henti sebagai bentuk tanggung jawab untuk mengembangkan masa depan perusahaannya.

Di era kompetisi yang sudah tidak terbedung lagi ini, di mana negara lain sudah membuka akses ke negara kita, Anton mempunyai keinginan untuk berperan dalam mengembangkan teknologi di bidang permesinan, yaitu menciptakan mesin produksi yang sesuai dengan kebutuhan. Baginya belajar di Teknik Mesin UK Petra merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kariernya.

Pengakuan dari perusahaan-perusahaan terhadap UK Petra sangat membantu untuk mengembangkan perusahaannya. Bagi penyuka olah raga ini, reputasi UK Petra saja tidak cukup untuk membangun sebuah perusahaan, tetapi apa yang ia dapatkan di UK Petra memberinya pondasi kuat untuk meniti karier di bidang engineering & manufacturing. Di sela waktunya, ia suka membuat sketching mesin. ***





104



*

Cari Literatur, Minum Jahe Panas

*

Share your life with everyone

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Dharma Setyo Nugroho yang saat ini berkarier di PT Surabaya Wire sebagai Plant Manager adalah seorang lulusan Jurusan Teknik Mesin UK Petra angkatan tahun 1989. Dharma, nama yang biasa ia dipanggil, meyakini bahwa belajar di Teknik Mesin UK Petra memiliki peran dalam membentuk tanggung jawab dan mengembangkan kariernya saat ini.

Katanya, "Mata pelajaran dan tugas perkuliahan banyak yang sulit. Namun, ketika mampu diselesaikan, memberikan kepercayaan diri bahwa saya mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Itu membentuk karakter di tempat kerja ketika harus menyelesaikan berbagai macam kesulitan yang harus dihadapi." Kesan yang paling diingat oleh Dharma adalah ketika harus mencari literatur di perpustakaan, belajar bersama teman-teman di dalam penyelesaian tugas yang ada. Lalu, minum jahe panas bersama kakak kelas di samping rel kereta api jalan Siwalankerto ketika kepala sudah panas :-)

Selain menambah pemahaman kognitif, penyuka jogging ini mengakui bahwa studi di Jurusan Teknik Mesin UK Petra juga punya andil dalam membentuk nilai hidup dan keberhasilan karier. Dharma yang telah menyelesaikan studi Magister Manajemen, juga meluangkan waktu melayani sebagai majelis jemaat serta Ketua Pos Jemaat Benowo GKI Pregolan Bunder, Surabaya. Selain itu, ia juga hobi berburu spare parts motor antik di luar negeri untuk dijual di komunitas motor antik Indonesia. ***





106



*

Juara, Direkrut Kerja

*

*Jujur, tekun dan memandangi
setiap hari sebagai hari yang baru*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Daniel Suhardiman merupakan alumnus angkatan 1988 yang lahir dan dibesarkan di Surabaya, sebelum berkarier di grup perusahaan Panasonic Gobel, Jakarta. Kegigihan dan ketekunan merupakan sifatnya sejak kecil. Ini yang membawanya lulus tepat waktu dan meraih predikat *cum laude*.

Saat menginjak semester 3 di Jurusan Teknik Mesin, Daniel berjuang meyakinkan Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin untuk mengizinkannya mewakili Teknik Mesin pada sebuah lomba. Daniel akhirnya dipercaya untuk mewakili Jurusan Teknik Mesin setelah dia menunjukkan prototype "jari robot" dan dan berjanji akan membuat manipulator dengan 5 jari yang independen. Kepercayaan yang diberikan kepadanya tidak sia-sia karena ia dan tim berhasil membawa Jurusan Teknik Mesin UK Petra menjuarai Lomba Inovasi Robotika Nasional 1989.

Tahun 1991, ia mengikuti lomba yang sama. Prestasinya menjuarai Lomba Inovasi Robotika Nasional dua kali berturut-turut menarik perhatian manajemen Panasonic Gobel (yang menjadi sponsor lomba) untuk merekrutnya setelah lulus.

Daniel, yang saat ini menjabat sebagai Vice President Director PT Panasonic Manufacturing Indonesia, menggarisbawahi pentingnya manajemen 4M (Material, Machine, Man, dan Method) dalam perannya di perusahaan tersebut. Dasar-dasar keilmuan yang didapat di dalam kelas dan kegiatan praktik di laboratorium, sangat membantu kariernya.

Laki-laki yang suka mendengarkan musik ini juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Gabungan Elektronika. ***



108



*

Jaringan, Relasi, dan Ilmu

*

*Saya punya tujuan yang jelas, dan
terhadap tujuan itu saya berjuang.
Buat hidup ini berarti*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Yohanes Whienarso adalah alumnus Jurusan Teknik Mesin UK Petra yang terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 1988. Yohanes adalah salah satu dari sekian banyak alumni Jurusan Teknik Mesin yang berwirausaha di bidang dealer resmi air conditioner (AC) sekaligus kontraktor pemasang AC dengan mendirikan PT Doulos Tritunggal Lanchano.

Merefleksikan perjalanan kariernya saat ini dan mengkorelasikan dengan masa studi di Teknik Mesin, laki-laki kelahiran Kediri ini bertutur "Pertama, jaringan dan relasi; kedua, ilmu juga didapatkan. Saya masih sering membuka buku-buku Termodinamika dan Perpindahan Kalor Heat Transfer di kantor saya sehingga jika ada masalah saya bisa kembali ke buku tersebut lagi."

Mengenai pengalaman yang membentuk nilai-nilai hidup, Yohanes menambahkan bahwa hubungan dengan orang-orang di UK Petra sangat penting. Dari sana, ia mendapatkan teman-teman yang serasa seperti saudara sendiri yang membantunya dalam dunia kerja. Belakangan, pemilik hobi memelihara ikan ini juga telah menyelesaikan pendidikan profesi Insinyur di UK Petra. ***



110



*

Yang Asing Jadi Yang Penting

*

*Mencoba Lebih Baik Daripada
Tidak Sama Sekali*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Alumnus Teknik Mesin angkatan 1987 ini menghabiskan waktu remajanya di kota kelahirannya, Tuban. Pemilik perusahaan Anugerah Utama yang bergerak di bidang fabrikasi mesin-mesin ini sudah menunjukkan kesukaannya terhadap perancangan mesin sejak dari bangku kuliah. Akibat kesukaannya terhadap bidang desain, **Djunaidi Tanda Kurniawan** membuat Tugas Akhir berjudul "Mesin Penggali Tanah Dengan Alur Lebar 20 cm dan Dalam 60 cm".

Menurutnya, perkuliahan di Jurusan Teknik Mesin, terutama mengenai proses pembentukan dan desain proses sangat bermanfaat untuk karier dan bisnisnya. Dia merasakan Menggambar Teknik merupakan suatu hal baru atau sesuatu yang asing ketika baru masuk bangku kuliah. Ia baru merasakan sangat pentingnya pengetahuan tentang mata kuliah ini setelah terjun di dalam dunia kerja. Ternyata, komunikasi dalam bentuk gambar banyak membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaan.

Untuk mendukung bisnis, ia memiliki hobi bepergian ke tempat-tempat baru. Di sana, ia mendapatkan inspirasi dan wawasan baru mengenai desain teknik. Djunaidi sangat menyukai tantangan. ***



112



*

Konsep Berpikir Semasa Kuliah Jadi Modal Bekerja

*

*Hidupku bukannya aku lagi,
tapi Kristus di dalamku*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Alumnus Jurusan Teknik Mesin angkatan 1986 ini bernama **Njo Goan Tjoen**. Sekarang ia bekerja di PT Salim Ivomas Pratama Tbk yang bergerak di bidang minyak goreng sebagai Manajer Pembelian.

Saat berkuliah di Jurusan Teknik Mesin, banyak pengalaman yang ia dapatkan. Konsep berpikir selama kuliah sangat berguna bagi cara bekerjanya sekarang. Selain itu, pengalaman berorganisasi dalam kepanitiaan dan kegiatan mahasiswa saat kuliah juga sangat membentuk tanggung jawab serta melatih daya juang menghadapi tantangan dalam pekerjaan. Jadilah ia sekarang sebagai sosok yang kuat dan pantang menyerah di dalam menyelesaikan pekerjaan yang dimilikinya.

Dalam kepribadiannya, Njo Goan Tjoen juga menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran. Kejujuran tersebut menjadi pegangan utama dalam pekerjaannya sekarang ini, terutama di bidang pembelian yang membutuhkan integritas tinggi. Tidak hanya itu, ia juga selalu ingin menambah wawasannya, antara lain dengan menyalurkan hobi membaca dan melihat Youtube. Hal inilah yang membuat laki-laki yang juga pernah mengajar di Jurusan Teknik Mesin ini selalu up to date dengan berita-berita dan pengetahuan yang sedang hits khususnya pada masa perubahan yang sangat cepat.

Semasa menjadi mahasiswa, ia terdaftar dengan NRP 24486022. Tugas Akhirnya yang berjudul Rancangan Alat Pengubah Energi Gelombang Laut Menjadi Energi Listrik, merupakan Tugas Akhir yang visioner pada masanya.

Sosok religius ini selalu mengandalkan Tuhan dalam keseharian. Peraih Master dalam bidang teologi ini juga tidak akan melupakan Tuhan dalam setiap langkah kehidupannya untuk berkembang menjadi lebih baik dan maju lagi. ***





114



*

Disiplin dari Hal Kecil

*

*Jujur dan bertanggung
menjadikan diri sebagai
pemimpin yang disegani dalam
segala aspek kehidupan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Semasa kuliah di Jurusan Teknik Mesin, **Sunarjadi** selalu menyukai tantangan untuk mempelajari hal yang baru. Hal itu membantunya menjadi pribadi yang pantang menyerah saat menghadapi persoalan. Ia juga menjadi pribadi yang enggan surut langkah dalam menerima tantangan guna mengembangkan diri.

Alumnus angkatan 1986 ini sejak kuliah menempa diri untuk bertanggung jawab serta disiplin mulai dari hal kecil, semisal mengumpulkan tugas dengan baik dan tepat waktu. Terdaftar sebagai mahasiswa perwalian almarhum Philip Kristanto, laki-laki yang kini menjabat sebagai Direktur PT Sutindo Project Indonesia ini merasa hal-hal kecil itulah yang mendidik mentalnya dalam meniti kariernya saat ini.

Sebagai pimpinan, alumnus SMA Katolik Santa Agnes Surabaya ini dituntut memiliki integritas serta disiplin tinggi dalam menghadapi banyak orang. Ia juga wajib menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Bidang pekerjaan yang ditekuninya kini bergerak di bidang yang erat dengan latar belakang pendidikannya, yakni bidang material Carbon Steel.

Tugas Akhirnya sebagai mahasiswa dengan NRP 24486027 ini berjudul "Analisa Regresi untuk Penetapan Waktu Standar Pembuatan Tangki" yang diangkat dari studi kasus yang ada di PT Meco. Di sela waktunya, Sunarjadi gemar menonton tayangan berita. ***



116



*

Organisasi Mahasiswa Mendukung Karier

*

*Usia bertambah, pengetahuan
juga harus bertambah*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Alumnus Jurusan Teknik Mesin Angkatan 1984 ini tergolong salah satu mahasiswa yang aktif pada masa kuliah. **Antonius Budipranoto Djojoseputro**, pernah menjadi Ketua Hima (Himpunan Mahasiswa) Mesin pertama yakni pada periode 1987-1989. Pada saat yang sama, ia juga menjabat sebagai Koordinator Badan Koordinasi Kemahasiswaan bidang bakat dan minat. Sebelumnya, periode 1985-1987 Antonius sempat menjadi Ketua Matrapala (Mahasiswa Petra Pecinta Alam). Ini masih belum diimbuh dengan pelbagai kepanitiaan lain, di tingkat jurusan maupun universitas.

Dengan kegiatan organisasi – yang tentu saja tetap harus diimbangi dengan tanggung jawab kuliah – laki-laki kelahiran Surabaya ini membutuhkan ketrampilan untuk membagi waktu serta mengatur setiap pekerjaan. Tak pelak lagi, ia pun harus bekerja di bawah tekanan. Meski demikian, Antonius mengakui semua yang dilakoninya di masa perkuliahan, ternyata sangat membantu dalam perjalanan kariernya.

Ia memulai kariernya sebagai profesional selama 14 tahun. Jalan hidup membawanya menjadi pengusaha yang bergerak di bidang interior dan furniture, di bawah naungan CV Surya Putra Mandiri.

Walau perjalanan kariernya berbelok, ia tidak mengingkari bahwa ilmu teknik tetap mendukungnya dalam mengemban tanggung jawab sebagai pimpinan, baik di perusahaan maupun di pabrik. Ilmu teknik membuatnya memahami proses produksi dalam pembuatan interior dan furniture. Selain itu, dengan mengantongi ilmu teknik mesin, ia juga bisa berinovasi pada bidang yang lain, yakni pertanian.

Tak jauh dari masa mudanya, Antonius pun seolah enggan duduk diam berpangku tangan. Waktu luangnya dipergunakan untuk jogging dan berkebun. ***



118



*

Belajar Teliti dari Menggambar Teknik Belajar di Bawah Tekanan dari Genta

*

There is a wish, there is a way

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Karel Wunardi memiliki perjalanan karier yang luar biasa sebagai Energi Sector Manager di PT Norgantara Surya Gemilang. Beragam barang instrumentasi untuk compressed air seperti Solenoid Valve, Filter, Regulator, Lubricator, Pressure Switch, Cylinder adalah barang-barang unggulan yang dijual oleh salah satu mahasiswa angkatan pertama Jurusan Teknik Mesin UK Petra ini (1982). Ia harus mengerti betul tentang spesifikasi dari setiap item barang instrumentasi tersebut karena ia harus menjelaskannya pada pelanggan.

Saat berkuliah di Jurusan Teknik Mesin, alumnus SMA Katolik Frateran ini belajar ketelitian dalam mata kuliah Menggambar Teknik yang menjadi bekal dalam membantu meniti kariernya sekarang ini. Dengan adanya ketelitian dalam melihat, menggambar mesin memaksanya untuk lebih berhati-hati dan memandang masalah dalam konteks keseluruhan atau kesatuan yang lebih besar.

Saat berkuliah, laki-laki kelahiran Surabaya ini aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan, antara lain GENTA, sebuah majalah kampus. Karel berkesempatan menjadi pemimpin GENTA. Sebagai pemimpin, ia bertanggung jawab untuk memberikan berbagai macam jobdesc dan mengatur orang lain. Selain itu, majalah kampus yang harus diterbitkan sesuai deadline membuatnya makin terbiasa bekerja di bawah tekanan.

Sebagai penghobi baca dan menulis buku, Karel selalu produktif dalam kehidupannya sekarang. Meski pelbagai masalah datang dalam kehidupannya, Karel selalu berpikir positif. Selalu ada jalan untuk setiap keinginan yang sungguh-sungguh ingin dicapai. Tertempa di masa kuliah hingga meniti karier dilakukan dalam tanggung jawab meski banyak tantangan. ***





120



*

Tekun, Ulet dan Penuh Keyakinan

*

*Jadikan hidup bermanfaat bagi
banyak orang dengan tekun, ulet
dan penuh keyakinan*

Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif





Sutikno Wisanadjaja merupakan salah satu mahasiswa angkatan pertama Jurusan Teknik Mesin UK Petra. Ia mendaftarkan diri sebagai mahasiswa pada tahun 1982 dengan NRP 24482077.

Kelahiran Wonosobo, Jawa Tengah ini memiliki motto hidup “menjadikan hidup yang bermanfaat bagi banyak orang dengan tekun, ulet dan penuh keyakinan”. Berpegang pada motto tersebut, teriring ilmu yang diperoleh dari materi perkuliahan, serta pengalaman yang dijalani semasa kuliah, Sutikno merasakan semua itu sebagai faktor penunjang bagi pekerjaan yang ditekuninya.

Sutikno Wisanadjaja saat ini menjabat sebagai Direktur PT Perdana Sekawan Abadi Teknik yang bergerak di bidang kontraktor. Ia telah berpengalaman mengerjakan proyek-proyek nasional. Alumnus SMA Katolik Ign. Slamet Riyadi Bojonegoro, Jawa Timur ini banyak mendesain mesin-mesin industri.

Sebagai Direktur, tentu ia memerlukan pengetahuan, karakter dan tanggung jawab dalam memimpin. Semuanya itu tak lepas dari pengalamannya selama berkuliah. Mental dan karakter yang ulet, tahan uji, solidaritas dan kebersamaan dalam organisasi merupakan hal-hal yang dirasakan dan terbawa sampai saat ini dalam ikatan alumni. Karier yang gemilang dan nilai hidup yang diperoleh tidak lepas dari pengalaman yang diterima Sutikno semasa kuliah.

Tugas Akhir yang dikerjakan Sutikno sebelum menuntaskan perkuliahannya berjudul “Perancangan Mekanisme Pembuatan Semen Merah dari Batu Bata”.

Pada masa pandemi, Sutikno banyak melakukan olah raga ringan agar staminanya tetap terjaga. ***





122



Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Tentang Penulis

Dr. Didik Wahjudi adalah seorang dosen tetap di Program Studi Teknik Mesin dan Program Studi Magister Teknik Industri, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. Dr. Didik memperoleh gelar Master of Science dari University of Iowa dan Master of Engineering dari Texas A&M University, USA. Gelar Doktornya diperoleh dari Departemen Teknik dan Sistem Industri, ITS, Surabaya. Minat penelitiannya adalah di bidang manajemen kualitas, lean six sigma, dan remanufaktur.

Dia telah menerbitkan artikelnya di International Journal of Productivity and Quality Management, International Journal of Business and Society, dan International Journal of Integrated Supply Management.

Ekadewi Anggraini Handoyo meraih gelar Doktor di bidang Energi dari Teknik Mesin – Institut Teknologi Sepuluh Nopember di Surabaya (ITS) pada awal 2014. Meyakini diberi talenta mengajar oleh Sang Pencipta, penulis bergabung sebagai tenaga pengajar di Universitas Kristen Petra sejak 1991 setelah menyelesaikan pendidikan S1 di bidang energi dari Teknik Fisika, ITS. Beberapa mata kuliah yang diampu adalah Fisika, Termodinamika, Perpindahan Panas, dan Sistem Pengkondisian Udara.

Selain mengajar, penulis juga membimbing Tugas Akhir mahasiswa dalam bidang konversi energi, termasuk perancangan sistem tata udara (air conditioning), perancangan mesin pengering, kolektor surya, dan berbagai alat penukar panas (heat exchanger). Beberapa topik ini merupakan kasus real di industri.

Menyadari pentingnya energi dalam hidup kita, penulis membuka ruang diskusi terkait penggunaan atau upaya penghematan energi di industri atau gedung perkantoran.

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



Juliana Anggono adalah dosen perempuan di Program Sustainable Mechanical Engineering and Design, Fakultas Teknologi Industri (FTI) di Universitas Kristen Petra di mana penulis telah menjadi dosen tetap sejak tahun 1994. Selama 20 tahun lebih di Universitas, penulis dipercaya menjadi Dekan FTI tahun 2017 -2021 dan pernah menjabat Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (2006-2009, 2013-2017), Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (2007-2009) serta Wakil Rektor bidang Administrasi Umum dan Keuangan (2009-2013).

Juliana menyelesaikan program Ph.D. di bidang Materials Science di The University of Manchester tahun 2003 dan pendidikan sarjana Teknik jurusan Metalurgi di Universitas Indonesia tahun 1993. Bidang penelitian yang diminati adalah biokomposit serat alam, sintesa keramik serta relasi sifat mekanis - struktur mikro – proses manufaktur – komposisi kimia.

Penulis aktif berkontribusi pada sejumlah international conference serta menikmati panggilan-Nya sebagai seorang pendidik dan aktif dalam menjalankan dharma penelitian khususnya di bidang biokomposit dengan melibatkan para mahasiswa.

Yopi Yusuf Tanoto, M.T adalah seorang dosen tetap di Program Studi Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Jurusan Teknik Mesin, Universitas Kristen Petra, Surabaya. Yopi memperoleh gelar Magister Teknik dari Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya. Minat penelitiannya adalah di bidang rapid manufacturing khususnya 3D Printing dan juga pada bidang remanufaktur.

Hasil penelitian dari pria yang lahir dan besar di kota Jember ini, sudah dipublikasikan dan dapat ditemui di beberapa jurnal nasional maupun internasional.





Tentang Penyunting

Fanny Lesmana, menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Program Doktorat Ilmu Sosial FISIP Universitas Airlangga Surabaya. Menjalani kehidupan sebagai jurnalis profesional diawali dari keterlibatan dengan Majalah Rohani Populer BAHANA sejak 1993 saat penulis masih menjadi mahasiswa. Sejak 2002 terlibat sebagai tenaga pengajar tidak tetap di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya. Pada 2009, penulis menjadi salah satu tenaga pengajar tetap pada perguruan tinggi yang sama.

Beberapa buku yang pernah ditulis adalah biografi beberapa pendeta, juga sejarah instansi, dan yang terbaru adalah Marthen Pali: Berpetualang di Rimba Pendidikan (2021). Buku lainnya adalah buku rohani tentang remaja juga buku ajar yaitu Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif (2017) dan Nawala Proses dan Produksinya (2019) yang ditulis bersama Asthararianty.

Dari Dunia Kampus ke Penjuru Dunia



126



Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif



Adalah momen yang tepat ketika merayakan usia berlian Universitas Kristen Petra yang didirikan 60 tahun lalu juga menjelang perayaan 40 tahun Program Studi Teknik Mesin, buku Kiprah 60 Alumni Teknik Mesin dan Otomotif ini dihadirkan.

Buku ini merajut kisah perjalanan hidup 60 alumni Teknik Mesin dan Otomotif yang pernah dididik di kampus milik Tuhan, UK Petra, merefleksikan kenangan manis yang mendidik hati sehingga kini kiprah mereka telah merambah ke penjuru benua untuk berkarya dan memberikan pengaruhnya di berbagai bidang dan profesi.

“Memperoleh hikmat sungguh jauh melebihi memperoleh emas, dan mendapat pengertian jauh lebih berharga dari pada mendapat perak”

Delightful Petra, Delighted world

ISBN 978-602-5446-90-0



9 786025 446900